

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
PROFITABILITAS (*RETURN ON EQUITY*) PADA
PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2013-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH :

LISDA NASUTION

NPM : 1505160855

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Ace daftar pustaka

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
PROFITABILITAS (*RETURN ON EQUITY*) PADA
PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2013-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH :

LISDA NASUTION
NPM : 1505160855

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JL. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 16 Maret 2019, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

Nama : SEPTI DWIKARLINA
NPM : 1505160887
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH EARNING PER SHARE DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHABU PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017.

Dinyatakan : (B) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TIM PENGUJI

PENGUJI I

PENGUJI II

(Ir.SATRIA TIRTAYASA., MM., Ph.D)

(SRI FITRI WARDUNI, SE., MPA)

Pembimbing

(H.MUIS FAUZI RAMBE., SE.,MM)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(H.JANURI, SE,MM, M.Si)

(ADE GUNAWAN, SE, M.Si)





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jln. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 202238

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

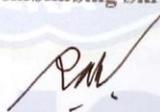
Skripsi ini disusun oleh ;

Nama : LISDA NASUTION
N.P.M : 1505160855
Jurusan : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS (*RETURN ON EQUITY*) PADA PERUSAHAAN ASUSRANSI YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi


RADIMAN, SE., M.Si

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


JASMAN SYARIFUDDIN, SE., M.Si


H. JANURI, SE., MM., M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jln. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 202238

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : LISDA NASUTION
N.P.M : 1505160855
Jurusan : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Proposal : PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS (*RETURN ON EQUITY*) PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017.

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
25/02/2019	Perbaiki SPSS - Uji Asumsi Klasik - Regresi Linier - Uji Hipotesis - Uji F		
27/02/2019	Pembahasan - Penambahan Teori - Penambahan Jurnal		
06/02/2019	Kesimpulan disesuaikan dengan Pembahasan - Perbaiki tulisan		
11/02/2019	Acc Skripsi		

Pembimbing Skripsi

RADIMAN, SE., M.Si

Medan, Maret 2019
Diketahui oleh
Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SYARIFUDDIN, SE., M.Si

ABSTRAK

LISDA NASUTION :1505160855 : Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Skripsi 2019. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan secara persial dan simultan atau tidak terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*). *Variable independen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah GCG dan CSR terhadap *variable dependent* Profitabilitas (ROE). Sampel ditentukan berdasarkan metode *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, maka Perusahaan Asuransi yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 Perusahaan dari Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dari penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji-t dan uji-F, koefisien determinasi. Pengolahan data menggunakan program *software* SPSS versi 22 *for windows*. Hasil penelitian dengan uji-statistik memperlihatkan bahwa secara persial *Good Corporate Governance* berpengaruh negativ tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) dan begitu juga dengan *Corporate Social responsibility* berpengaruh negativ tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*). Berdasarkan hasil uji-F statistik variabel *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terbukti berpengaruh tidak signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*).

Kata Kunci : *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Return On Equity.*

ABSTRACT

LISDA NASUTION : 1505160855 : *The Effect of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility to Return On Equity on Asurance listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). Essay 2019. Faculty of Economics and Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

This study aims to determine whether the Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility have significant partial and simultaneous effect to Profitability (Return On Equity). Variable independence used in this research is GCG and CSR to dependent variable of ROE. Sample is determined by purposive sampling method that is sample determination technique by selecting sample from a population based on certain consideration, hence company of Asurance which become sample in this research amount 9 from Asurance listed in BEI. Data analysis technique from this research using multiple linear regression, classical assumption test, t-test and F-test, coefficient of determination. Data management using software program SPSS version 22 for windows. The result of the research by statistic shows that partially Good Corporate Governance has negative is not significant effect to Return On Equity and Corporate Social Responsibility has negative is not significant effect to Return On Equity. Based on the F-test results the statistical variable Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility proved to be not significant simultaneously to Return On Equity.

Keywords : *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, return On Equity.*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, sertashalawat dan salam kehadiran Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari akhirat nanti, sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari kekurangan, baik aspek kualitas maupun aspek kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Semua ini didasarkan dari keterbatasan yang dimiliki penulis.

Penulis menyadari bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan nasehatserta pengarahan dari berbagai pihak, untuk dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih yang telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis cintai Ayahanda Zainal dan Ibunda Nasma yang telah memberikan dukungan baik morol maupun material serta do'a restu sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Agussani, MAP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE, M.M, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Jasman Sarifuddin H., SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen, SE, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Radiman SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Bapak/Ibu Dosen selaku staf pengajar yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
10. Ibu Sri Fitri Wahyuni, SE, M.M, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada kakak-kakak dan abang tersayang Saima Nasution, Zahira Humaira dan Khoirul Nasution yang telah memberikan dukungan baik moril serta do'a restu sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-Sahabat penulis Fitri dan Elmi beserta teman-teman Septi Dwi Karlina yang sudah membantu penulis untuk mencari referensi bersama-sama dan yang selalu menemani penulis mulai dari semester 1 (satu) sampai semester akhir ini. Nurhatifah Tambunan, Dwisiska, Farah Diba, Iyara Vionica yang sudah menjadi teman baik penulis semasa perkuliahan yang menjadi teman curhat dan yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan pada penulis dalam menyusun skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi siapa yang membaca atau memerlukannya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah-nya kepada kita semua serta memberikan keselamatan dunia dan akhirat, aminn.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Medan, Maret 2019

Penulis

LISDA NASUTION

NPM: 1505160855

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Uraian Teori.....	13
1. Profitabilitas (<i>Return On Equity</i>).....	13
a. Pengertian <i>Return On Equity</i>	13
b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>Return On Equity</i>	16
c. Manfaat Profitabilitas (<i>Return On Equity</i>).....	17
d. Pengukuran <i>Return On Equity</i>	18
2. <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).....	19
a. Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	19
b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi GCG.....	23
c. Manfaat <i>Good Corporate Governance</i>	24
d. Pengukuran <i>Good Corporate Governance</i>	24
3. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	26
a. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i>	26

b. Faktor-Faktor mempengaruhi <i>Corporate Social Responsibility</i>	28
c. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i>	28
d. Pengukuran <i>Corporate Social Responsibility</i>	29
B. Kerangka Konseptual	29
C. Hipotesis.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Pendekatan Penelitian	36
B. Defenisi Operasional.....	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
D. Populasi dan Sampel	39
E. Jenis dan Sumber Data.....	40
F. Teknis pengumpulan Data	41
G. Uji Persyaratan (Asumsi Klasik)	41
H. Teknis Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Deskripsi Data.....	49
a. <i>Return On Equity</i>	50
b. <i>Good Corporate Governance</i>	51
c. <i>Corporate Social Responsibility</i>	53
2. Uji Asumsi Klasik.....	54
1) Uji Normalitas.....	55
2) Uji Multikolinieritas.....	57
3) Uji Heterokedastisitas	58

3. Analisis Data.....	59
a. Regresi Linier Berganda	59
b. Pengujian Hipotesis	61
1) Uji Signifikan Parsial (Uji T).....	61
2) Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	64
c. Koefisien Determinasi	66
B. Pembahasan.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perhitungan <i>Return On Equity</i>	3
Tabel 1.2 Perhitungan <i>Good Corporate Governance</i>	6
Tabel 1.3 Perhitungan <i>Corporate Social Responsibility</i>	9
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	38
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	40
Tabel 4.2 Perhitungan <i>Return On Equity</i>	50
Tabel 4.3 Perhitungan <i>Good Corporate Governance</i>	52
Tabel 4.4 Perhitungan <i>Corporate Social Responsibility</i>	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji t)	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	64
Tabel 4.10 Hasil Determinasi.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	34
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji-t.....	46
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji-F.....	47
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	56
Gambar 4.2 Grafik Normal <i>P-plot</i>	56
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	59
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis Parsial (GCG)	62
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis Parsial (CSR)	63
Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Hipotesis Simultan	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan yang didirikan pasti memiliki tujuan. Tujuan dari suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba secara maksimal. Dengan munculnya pasar saham membuat suatu tujuan perusahaan semakin bertambah. Selain untuk memaksimalkan laba, tujuan dari suatu perusahaan yaitu untuk mensejahterakan pemilik saham (*stakeholder*).

Perusahaan Asuransi merupakan lembaga keuangan non bank yang mempunyai peranan yang tidak jauh berbeda dari bank, yaitu bergerak dalam bidang layanan jasa yang diberikan kepada masyarakat dalam mengatasi resiko yang terjadi dimasa yang akan datang. Perkembangan perusahaan asuransi di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat setelah pemerintah mengeluarkan deregulasi pada tahun 1980an dan diperkuat dengan keluarnya UU No.2 tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian. Dengan adanya deregulasi tersebut, pemerintah memberikan kemudahan baru dan pada gilirannya akan meningkatkan hasil produksi nasional. Salah satu cara untuk melihat baik atau buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dengan kemampuan bagaimana perusahaan tersebut memperoleh laba melalui rasio profitabilitas. Dalam penelitian kinerja keuangan suatu perusahaan ini dilakukan dengan rasio Profitabilitas yaitu dengan menggunakan *Return On Equitas (ROE)*.

Menurut Situmeang, (2014, hal 68) mengatakan sebagai perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas sehingga dapat dianggap

sebagai pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

Menurut Syamsuddin (2009, hal 65) *Return On Equity* (ROE) menggambarkan pengaruh dari leverage (penggunaan modal pinjaman) atas return yang diperoleh pemilik perusahaan. Secara umum jika semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan.

Menurut Kasmir, (2014,hal 196) menyatakan bahwa tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Menurut Brigham dan Houston (2010, hal 146) laporan akuntansi mencerminkan keadaan yang telah terjadi di masa lalu, tetapi laporan tersebut juga memberikan kita petunjuk tentang hal-hal yang sebenarnya memiliki arti penting. Rasio Profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional.

Berdasarkan dari laporan keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah disusun setiap tahunnya dan hasil ROEnya yang dihitung dengan menggunakan laba bersih setelah pajak dan Total ekuitas dari tahun 2013 sampai dengan 2017.

Berikut ini tabel *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 sampai dengan 2017.

Tabel 1.1
Tabel Rata-Rata *Return On Equity*
Pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2017

NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-Rata
1	AHAP	0,215	0,18	0,04	0,043	0,207	0,138
2	LPGI	0,073	0,097	0,061	0,07	0,086	0,077
3	ABDA	0,186	0,142	0,22	0,141	0,117	0,161
4	ASDM	0,166	0,168	0,179	0,143	0,136	0,158
5	ASTJ	0,065	0,144	0,107	0,129	0,086	0,106
6	MREI	0,106	0,093	0,094	0,08	0,056	0,086
7	PNIN	0,095	0,103	0,071	0,106	0,076	0,090
8	AMAG	0,177	0,135	0,128	0,074	0,066	0,116
9	ASRM	0,184	0,252	0,233	0,203	0,17	0,209
	Jumlah	1,267	1,314	1,137	0,989	1,001	1,142
	Rata-Rata	0,141	0,146	0,126	0,110	0,111	0,127

Sumber: BEI data diolah

Pada tabel diatas terlihat bahwa *Return On Equity* pada masing-masing Perusahaan Asuransi setiap tahunnya mengalami fluktuasi atas kenaikan dan penurunan. Jika dilihat dari rata-rata setiap perusahaan cenderung mengalami penurunan, dimana rata-rata tertinggi ada pada perusahaan PT Asuransi Ramayana Tbk sebesar 0,209 yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi dari ekuitas yang lebih kecil dan rata-rata terendah ada pada perusahaan Lippo Insurance Tbk sebesar 0,077 yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak dalam keadaan baik karena penurunan laba bersih perusahaan lebih besar dari pada penurunan total ekuitas.

Semakin besar rasio ini maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal dengan memanfaatkan modal yang dimiliki.

Sebaliknya jika rasio ini rendah menunjukkan rendahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berdampak pada perusahaan itu sendiri.

Ada 5 Perusahaan Asuransi dibawah rata-rata *Return On Equity* yang terdaftar pada perusahaan LPGI, ASTJ, MREI, PNIN, AMAG, yaitu sebesar 0,077, 0,106, 0,086, 0,090, 0,116, Penurunan rata-rata *Return On Equity* disebabkan adanya penurunan laba bersih setelah pajak yang diikuti dengan penurunan total modal yang dimiliki perusahaan. Dengan penurunan *Return On Equity* berarti perusahaan masih dikatakan belum cukup mampu dalam memperoleh laba.

Selain membahas tentang rasio profitabilitas (*Return On Equity*) pada Perusahaan Asuransi ini juga dibahas tentang *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Menurut Desiana, dkk (2016) menyatakan sejak krisis ekonomi tahun 1997 pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, atau lebih dikenal dengan *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi isu yang mengemuka di Indonesia. Akibat tata kelola pemerintahan dan perusahaan di Indonesia pada masa itu, menyebabkan perekonomian Indonesia menjadi terpuruk. Berbagai upaya memperbaiki tata kelola dilakukan dengan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di semua lingkungan masyarakat.

Menurut Sutedi (2012, hal 2) menyatakan *Good Corporate Governance* secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*Value added*) untuk semua *Stakeholder*. Secara singkat, ada empat komponen utama yang diperlukan dalam konsep GCG ini, yaitu *fairness*, *transparancy*, *accountability*, dan *responsibility*. Keempat

komponen tersebut penting karena peranan prinsip GCG secara konsisten terbukti dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Menurut Prayoga dan Almilia (2013) mekanisme pengawasan dari *Corporate Governance* yang terdiri dari struktur kepemilikan yang meliputi kepemilikan manajemen, kepemilikan intitusi domestik, kepemilikan intitusi asing, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan, dimana mekanisme ini dapat mengontrol perusahaan lebih optimal, sehingga dapat menurunkan konflik kepentingan (*conflict of insterst*) yang disebabkan oleh masalag keagenan antara pemilik dan menejer. Dalam penelitian ini struktur yang digunakan untuk menghitung hasil dari *Good Corporate Governance* adalah struktur kepemilikan publik.

Menurut Rahmayanty (2015) kepemilikan saham oleh publik dalam hal ini diartikan seberapa banyak jumlah saham yang dimiliki oleh publik yang merupakan pihak individu diluar manajemen dan tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. Jika semakin tinggi rasio atau tingkat kepemilikan publik dalam perusahaan diprediksi akan berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan yang lebih luas. Berdasarkan penjelasan tentang Kepemilikan Publik tersebut peneliti telah mencari nilai GCG dari perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan Jumlah kepemilikan saham dan Jumlah Total kepemilikan Saham.

Berikut ini tabel *Good Corporate Governance* yang dihitung dengan menggunakan Kepemilikan Publik yang ada pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 sampai dengan 2017.

Tabel 1.2
Rata – Rata *Good Corporate Governance*
pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
periode 2013-2017

NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	RataRata
1	AHAP	0,197	0,235	0,137	0,135	0,116	0,164
2	LPGI	0,589	0,58	0,58	0,58	0,14	0,500
3	ABDA	0,369	0,411	0,430	0,513	0,377	0,420
4	ASDM	0,267	0,187	0,187	0,187	0,187	0,203
5	ASTJ	0,019	0,036	0,036	0,124	0,226	0,088
6	MREI	0,199	0,443	0,462	0,462	0,588	0,431
7	PNIN	0,281	0,281	0,281	0,281	0,281	0,281
8	AMAG	0,357	0,442	0,065	0,122	0,122	0,222
9	ASRM	0,066	0,063	0,056	0,056	0,056	0,059
	JUMLAH	2,344	2,687	2,243	2,469	2,097	2,368
	Rata-Rata	0,260	0,299	0,249	0,274	0,233	0,263

Sumber: BEI data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Good Corporate Governance* dilihat dari Ukuran Kepemilikan Publik. dimana pada masing-masing Perusahaan Asuransi setiap tahunnya mengalami fluktuasi atas kenaikan dan penurunan. Jika dilihat rata-rata dari *Good Corporate Governance* pada setiap perusahaan cenderung mengalami penurunan. Yang menunjukkan perusahaan manajemen belum berhasil untuk memuaskan kepemilikan publik. Ada 5 perusahaan yang dibayah rata-rata *Good Corporate Governance* yaitu ada pada perusahaan AHAP, ASDM, ASTJ, AMAG, ASRM sebesar 0,164, 0,203, 0,088, 0,222, 0,059. Dimana rata-rata tertinggi ada pada perusahaan PT. Lippo Asurance Tbk sebesar 0,500 Yang menunjukkan bahwa semakin tinggi rasionya maka pengungkapan *Good Corporate Governance* akan lebih luas atau lebih baik dan rata-rata terendah ada pada perusahaan PT. Asuransi Ramayana Tbk sebesar 0,059.

Selain *Good Corporate Governance* isu yang sedang berkembang dalam perusahaan adalah *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Dimana *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah salah satu informasi yang harus tercantum di dalam laporan tahunan perusahaan seperti yang diatur UU RI No.40 Tahun 2007 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mewajibkan perseroan yang kegiatan usahanya dibidang sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Implementasi *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu wujud pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance*. Perusahaan yang telah melaksanakan *Corporate Governance* dengan baik sudah seharusnya melaksanakan aktivitas *Corporate Social Responsibility* sebagai wujud kepedulian perusahaan pada lingkungan sosial. Penganut paham *Corporate Governance* lebih mudah menerima adanya kebutuhan dan kewajiban untuk melaksanakan *Corporate Social Responsibility* karena kedua kegiatan tersebut berlandaskan pemahaman falsafah yang sama.

Anwar et al. (2010) mengatakan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam laporan tahunan (*annual report*) memperkuat citra perusahaan dan menjadi sebagai salah satu pertimbangan yang diperhatikan investor maupun calon investor memilih tempat investasi karena menganggap bawa perusahaan tersebut memberikan citra (*image*) kepada masyarakat bahwa perusahaan tidak lagi hanya mengejar profit semata tetapi sudah memperhatikan lingkungan dan masyarakat. Sarana pengungkapan informasi sosial atau yang dikenal dengan laporan berkelanjutan (*sustainable reporting*) berguna untuk memberikan informasi kepada para investor tentang berbagai kegiatan sosial yang

telah dilakukan perusahaan karena investor individual tertarik dengan informasi sosial yang dilaporkan dalam laporan tahunan perusahaan.

Menurut Oktariani (2013) banyak perusahaan di Indonesia yang telah melaksanakan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) dilapangan, akan tetapi belum banyak yang mengungkapkan aktivitas tersebut dalam laporan hanya bebrapa perusahaan yang telah mengungkapkan informasi lingkungan dan tanggung jawab sosial didalam laporan tahunan perusahaan. Hal ini didukung dengan laporan kegiatan *Indonesian Sustainability Reporting Award* (ISRA) tahun 2012 baru ada 40 perusahaan publik di Indonesia yang mengungkapkan laporan keberlanjutan. Walaupun masih tergolong rendah, hal ini mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, nilai perusahaan dimata investor juga bisa meningkat. Karena saat ini investor juga ingin melihat sisi lain perusahaan, selain dari sisi keuangannya saja. Hal ini ditandai dengan bermunculannya indeks-indeks pasar modal yang memasukkan kategori saham-saham perusahaan yang telah mempraktikkan dan mengungkapkan CSR.

Menurut Putra dan Nuzula (2017) Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat diukur dengan menggunakan indeks *Global Reporting Initiative* (GRI) generasi ke 4 (G4) yang berjumlah 91 indikator kinerja dalam 3 kategori (ekonomi, lingkungan, sosial).

Berdasarkan dari pengukuran *Global Reporting Initiative* (GRI) generasi ke 4 (G4) dapat dilihat dari tabel yang menggambarkan tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang ada pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dihitung dari tahun 2013 sampai dengan 2017, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.3
Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)
Pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2017

NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-Rata
1	AHAP	0,033	0,044	0,033	0,055	0,022	0,037
2	LPGI	0,055	0,044	0,066	0,077	0,077	0,064
3	ABDA	0,110	0,121	0,044	0,044	0,121	0,088
4	ASDM	0,044	0,088	0,088	0,022	0,055	0,059
5	ASTJ	0,066	0,066	0,110	0,033	0,088	0,073
6	MREI	0,033	0,044	0,066	0,110	0,033	0,057
7	PNIN	0,044	0,066	0,022	0,033	0,033	0,040
8	AMAG	0,022	0,033	0,033	0,022	0,022	0,026
9	ASRM	0,033	0,022	0,044	0,044	0,055	0,040
	Rata-Rata	0,049	0,059	0,056	0,049	0,056	0,054

Sumber: BEI data diolah

Berdasarkan Tabel pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan menggunakan Indeks *Global Reporting Initiative* (GRI) dapat dilihat bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia mengalami fluktuasi atas kenaikan dan penurunan pada setiap perusahaan, dimana cenderung mengalami kenaikan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sudah memenuhi tanggung jawab sosial yang baik. Karena semakin besar indeks pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada suatu perusahaan, maka semakin tinggi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan pada perusahaan.

Berdasarkan Latar Belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas *Return On Equity* pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017.

B. Identifikasi Masalah

1. Adanya penurunan pada rata-rata *Return On Equity* pada setiap perusahaan yang diduga karena adanya penurunan pada laba bersih setelah pajak dan kenaikan pada total ekuitas.
2. Adanya penurunan *Good Corporate Governance* yang menunjukkan Perusahaan manajemen belum berhasil untuk memuaskan kepemilikan publik.
3. Adanya kenaikan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang menunjukkan perusahaan sudah memenuhi tanggung jawab sosial pada perusahaan

C. Batasan Masalah

Untuk membatasi masalah yang mau diteliti maka penelitian ini hanya dibatasi pada rasio keuangan yaitu rasio Profitabilitas dengan menggunakan *Return On Equitas (ROE)*, *Good Corporate Governance* yang dibatasi dengan menggunakan Kepemilikan Publik dan *Corporate Social Responsibility* yang dibatasi dengan menggunakan *Global Reporting Initiative (GRI) G4*.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah *Good Corporate Governance (GCG)* berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* secara bersama-sama terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ekonomi khususnya

tentang *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca dan para investor. Sebagai bahan pertimbangan para investor maupun calon investor sebelum mengambil keputusan investasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Manfaat bagi pembaca dapat memberikan gambaran tentang *Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bagi investor penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1) Profitabilitas (*Return On Equity*)

a. Pengertian *Return On Equity*

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari usahanya. Profitabilitas merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang dihasilkan laba tersebut yang dinyatakan dalam presentase. Karena profitabilitas sering dipergunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam perusahaan. Maka rentabilitas ekonomi sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang akan bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba.

Keefektipan manajemen dinilai dengan mengaitkan laba bersih terhadap aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba. Laba yang diperoleh dari kegiatan yang dilakukan perusahaan merupakan cerminan kinerja sebuah perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Menurut Hery (2018, hal 192) Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan

membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal pada perusahaan tersebut.

Untuk menjaga tingkat profitabilitas bagi perusahaan sangatlah penting karena untuk mendapatkan profitabilitas yang tinggi menjadi tujuan setiap perusahaan. Jika dilihat dari tingkat perkembangan profitabilitas menunjukkan bahwa ada peningkatan maka menunjukkan kinerja perusahaan tersebut efisien.

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja keuangan perusahaan dan merupakan salah satu rasio profitabilitas. Rasio ini merupakan rasio laba bersih yang tersedia bagi pemilik perusahaan dengan jumlah ekuitas, sehingga variabel ini menunjukkan tingkat hasil pengembalian pemilik, juga merupakan ukuran efisiensi penggunaan modal.

Menurut Situmeang (2014, hal 68) “*Return On Equity* (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas sehingga dapat dianggap sebagai pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan”.

Pada setiap perusahaan, pencapaian laba yang besar merupakan salah satu hal yang penting yang menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan tersebut. Akan tetapi, laba yang besar bukan berarti menjadi tanda bahwa diketahui jika laba yang ada telah dibandingkan dengan modal yang digunakan untuk menghasilkan laba.

Menurut Kasmir (2014, hal 204) “ hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri”.

Pada rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka dia akan semakin baik. Artinya posisi pemilik suatu perusahaan semakin kuat, demikian dengan sebaliknya.

Sedangkan menurut Hery (2014, hal 194) *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.

Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Jika semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, jika semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

Menurut Syamsuddin (2009, hal 64) *Return On Equity* adalah suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan..

pengambilan keputusan investasi. Rasio ini digunakan sebagai indikator ataupun sumber informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dilihat dari *Return* yang diterima oleh investor dan tentang bagaimana perusahaan mengelola aktivitya.

Menurut Fahmi (2015, hal 96) “ *Return On Equity* disebut juga dengan laba atas *equity*. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas”.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal yang dimiliki perusahaan.

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini mengukur berapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan modal yang disetor oleh pemegang saham. Menurut Hani (2015, hal 120) faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut :

1. Volume Penjualan
2. Struktur Modal
3. Struktur Hutang

Berikut penjelasan tentang faktor-faktor *Return On Equity* diatas :

1) Volume Penjualan

Volume penjualan yaitu penjualan yang dinyatakan dalam jumlah penjualan dengan besarnya unit produk yang dijual yang dinyatakan dalam jumlah unit yang harus dicapai dalam penjualan produk.

2) Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah utang jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya utang yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan.

Sedangkan menurut syamsuddin (2009, hal 65) faktor-faktor *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut :

1. Keuntungan atas komponen-komponen *sales* (*Net Profit Margin*)
2. Efisiensi Penggunaan aktiva (*total Asset Turnover*)
3. Penggunaan Leverage (*debt ratio*)

Beberapa faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Keuntungan atas komponen-komponen *sales (Net fropit margin)*
Net Fropit Margin mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan berkaitan dengan besarnya penjualan. Semakin tinggi *Net Fropit Margin* yang telah diperoleh perusahaan maka meningkatkan profitabilitasnya. *Net Fropit Margin* adalah laba yang dibandingkan dengan penjualan
- 2) Efisiensi penggunaan aktiva (*Total Asset Trunover*)
Pengelolaan suatu usaha berkaitan dengan seberapa efektif perusahaan menggunakan aktivasnya. Semakin efektif perusahaan menggunakan aktiva semakin besar keuntungan yang diperoleh dan juga sebaliknya.
- 3) Lverage digunakan untuk menjelaskan penggunaan hutang untuk membiayai sebagian dari pada aktiva perusahaan. Pembiayaan dengan hutang mempunyai pengaruh bagi perusahaan karena mempunyai beban tetap. Tetapi penggunaan hutang juga memberikan subsidi pajak atas bunga yang dapat menguntungkan pemegang saham. Karenaya penggunaan hutang harus diselenggarakan antara keuntungan dan kerugian.

c. Manfaat Profitabilitas (*Return On Equity*)

Rasio Profitabilitas memiliki manfaat dan tujuan, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir (2014, hal 197) manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

jika dilihat dari manfaat Profitabilitas itu sendiri yakni bahwa profitabilitas sangat perlu diperhatikan, karena tujuan dari suatu perusahaan adalah

mengharapkan keuntungan, dari rasio ini perusahaan dapat melihat seefektif mana perusahaan tersebut bergerak dan perusahaan dapat mengetahui produktivitas perusahaan dalam menilai seberapa besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri yang dihasilkan.

d. Pengukuran *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

Rumus untuk mencari *Return On Equity* (ROE)

menurut Dr. Kasmir (2014, hal 204) adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Laba bersih bagi pemegang saham dibagi dengan total ekuitas pemegang saham. Pemegang saham pastinya ingin mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang mereka investasikan dan *Return On Equity* menunjukkan tingkat yang mereka peroleh.

Perusahaan hendaknya tidak hanya memperhatikan usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang terpenting adalah usaha untuk meningkatkan profitabilitas yang menjadi cerminan dari efisiensi yang tinggi di perusahaan. *Return On Equity* merupakan salah satu indikator penting yang sering digunakan oleh investor untuk menilai tingkat profitabilitas pada perusahaan sebelum melakukan investasi.

Menurut Fahmi (2015, hal 96) rumus *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. *Good Corporate Governance* (GCG)

a. *Pengertian Good Corporate Governance*

Dengan melakukan tata kelola korporasi (*good corporate governance*) dengan baik. Oleh karenanya, investor perlu mendapat informasi tentang kinerja perusahaan sebenar-benarnya, tepat waktu, dan diungkapkan secara transparan. Melalui tata kelola korporasi yang baik, maka diharapkan kualitas laporan keuangan yang dilaporkan juga baik.

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI,2011) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* adalah kumpulan peraturan yang mengatur hubungan antara pihak-pihak yang berkepentingan baik itu pihak internal seperti pengurus manajemen dan karyawan maupun eksternal seperti kreditur, pemegang saham, dan pemerintah yang berkaitan dengan hak dan kewajiban antar pihak atau dengan kata lain suatu sistem pengendalian perusahaan.

Salah satu tujuan pelaksanaan *corporate governance* adalah mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan disekitar perusahaan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

Good Corporate Governance didefenisikan sebagai seperangkat aturan dan prinsip-prinsip antara lain *fairness, transparency, accountability* dan *responsibility*, yang mengatur hubungan antar pemegang saham, manajemen,

perusahaan (direksi dan komisaris), kreditur, karyawan serta *stakeholders* lainnya yang berkaitan dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak.

Menurut Efendi (2009, hal 1) *Good Corporate Governance* merupakan sebagai suatu sistem pengendalian internal perusahaan yang memiliki tujuan utama mengelola risiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamanan aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang.

Corporate Governance sebagai sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) mendefenisikan GCG sebagai proses dan struktur yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan, dengan tujuan utama meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan pihak petaruh lainnya. selain pemenuhan kepentingan para pemegang saham, *good corporate governance* dimaksudkan untuk menjamin *sustainability* (berkelanjutan).

Menurut Sutedi (2012, hal 1) *Good Corporate Governance* adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (pemegang saham/ Pemilik modal, Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan Akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.

Penerapan *Good Corporate Governance* mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Oleh karena itu, diterapkannya *Good Corporate Governance* oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia sangat penting untuk menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan. Penerapan *Good Corporate Governance* diharapkan dapat menunjang upaya pemerintah dalam menegakkan *good corporate*

governance di Indonesia. Saat ini pemerintah sedang berupaya untuk menerapkan *Good Corporate Governance* dalam rangka menciptakan pemerintah yang bersih dan berwibawa.

Good Corporate Governance merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola bisnis dan urusan-urusan perusahaan dalam rangka meningkatkan kemakmuran bisnis dan akuntabilitas perusahaan dengan tujuan utama mewujudkan nilai pemegang saham

Ada dua sudut pandang dalam mendefinisikan *Good Corporate Governance* yaitu sudut pandang dalam arti sempit dan sudut pandang dalam pengertian lebih luas. Dalam sudut pandang yang sempit GCG diartikan sebagai hubungan yang setara antara perusahaan dan pemegang saham. Pada sudut pandang yang lebih luas GCG sebagai *a web of relationship*, tidak hanya perusahaan dengan pihak petaruh (*stakeholders*) lain yaitu : karyawan, pemasok, *bondholders* dan lainnya.

Implementasi GCG di negara kita sangat terlambat jika dibandingkan dengan negara-negara lain, mengingat masuknya konsep GCG di Indonesia relatif masih baru. Konsep GCG di Indonesia pada awalnya diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia dan *International Monetary Fund* (IMF) dalam rangka pemulihan ekonomi (*economy recovery*) pascakrisis.

Dalam penelitian *Good Corporate Governance* ini penulis meneliti dengan menggunakan Metode Kepemilikan Publik. Dimana pengertian Kepemilikan Publik menurut para ahli adalah sebagai berikut :

Menurut Biehl (2016, hal 183) Kepemilikan Publik adalah sejenis istilah yang tidak cocok. Kepemilikan Publik melalui nasionalisasi berarti kepemilikan oleh Negara-Bangsa. Walaupun frase “kepemilikan publik” menunjukkan

kepemilikan oleh rakyat, kepemilikan Negara bukanlah kepemilikan publik karena negara. “kepemilikan publik dalam pengertian nasionalisasi adalah properti menjadikan rakyat tidak memiliki kontrol atas kehidupan ekonomi.

Sebagian besar publik sedikit atau tidak memiliki keterkaitan dengan pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan kehidupan ekonomi mereka. Menanamkan nasionalisasi semacam ini dengan istilah “kepemilikan publik” sama membingungkan dan sama curangnya dengan menanamkan “politik” ke Negara atau menamakan sebuah republik borjuis dengan istilah “demokrasi”. Kepemilikan publik sejatinya adalah kepemilikan oleh rakyat itu sendiri dalam komunitas-komunitas mereka, bukan oleh Negara. Menurut Nur (2012) Kepemilikan Publik adalah kepemilikan masyarakat umum (bukan institusi yang signifikan) terhadap saham perusahaan publik.

Menurut Hayati (2015, hal 64) menyatakan bahwa pengertian kepemilikan publik adalah pemahaman kedaulatan rakyat yang diakui sebagai sumber, pemilik, dan sekaligus pemegang kekuasaan tertinggi dalam kehidupan negara.

Dalam pengertian kekuasaan tertinggi tersebut, tercakup pula pengertian kepemilikan publik rakyat secara kolektif. Atas dasar tersebut, terhadap sumber daya alam yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak, berkaitan dengan kemaslahatan umum (*public utilities*) dan pelayanan umum (*public services*), hal ini disebabkan sumber daya alam tersebut harus dapat dinikmati oleh rakyat secara berkeadilan dan keterjangkauan guna terciptanya kemakmuran dan kesejahteraan umum yang adil dan merata.

Menurut Kristi (2013) Kepemilikan Publik adalah seberapa banyak jumlah saham yang dimiliki oleh publik yang merupakan pihak individu di luar manajemen dan tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan.

Pengertian “dikuasai oleh negara” juga tidak dapat diartikan hanya sebatas sebagai hak untuk mengatur, karena hal demikian sudah dengan sendirinya melekat dalam fungsi-fungsi negara. Kepemilikan saham publik dalam hal ini diartikan seberapa banyak saham yang dimiliki oleh publik yang merupakan pihak individu diluar manajemen dan tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan.

Menurut Deviyanti (2012) menyatakan bahwa kepemilikan publik adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh masyarakat, yang dipersentasekan dengan jumlah saham yang dimiliki publik atas jumlah saham yang beredar diperusahaan.

Dalam penelitian ini jika semakin tinggi rasio atau tingkat kepemilikan publik dalam perusahaan diprediksi akan berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan yang lebih luas. Hal tersebut berkaitan dengan tekanan dari pemegang saham agar perusahaan lebih memperhatikan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat.

Kepemilikan publik dalam perusahaan menunjukkan besar kecilnya kepemilikan yang dimiliki pihak internal maupun eksternal perusahaan. Apabila perusahaan memiliki kepemilikan publik yang tinggi maka masyarakat umum dapat mempengaruhi kebijakan yang akan dikeluarkan perusahaan.

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Good Corporate Governance*

Kepemilikan Publik adalah salah satu perhitungan dari *Good Corporate Governance*. Menurut Sulistyanto (2014, hal 145) ada faktor-faktor yang

mempengaruhi dalam penerapan *Good Corporate Governance* adalah sebagai berikut :

- 1) Sistem Regulasi yang Lemah
- 2) Standar Akuntansi
- 3) Audit yang Inkonsisten
- 4) Praktek Perbankan yang buruk

c. Manfaat *Good Corporate Governance*

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi perusahaan menurut FCGI (2000, hal 481) yaitu sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada *stakeholders*. Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah sehingga dapat lebih meningkatkan *Corporate value*.
- 2) Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.
- 3) Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan *shareholders value* dan dividen.

Dari manfaat kepemilikan publik diatas dapat disimpulkan bahwa suatu perusahaan dapat mempengaruhi integritas suatu laporan keuangan yang dihasilkan oleh manajemen. Dan perusahaan dapat melindungi hak pihak-pihak pemegang saham sehingga dapat memberikan kepercayaan bagi para investor.

d. Pengukuran *Good Corporate Governance*

Corporate Governance bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*Stakeholders*). Di dalam penelitian ini GCG dapat diukur dengan kepemilikan institusional, kepemilikan publik, ukuran dewan direksi, proporsi komisaris independen dan komite audit.

Dalam penelitian *Good Corporate Governance* ini penulis meneliti dengan pengukuran Kepemilikan Publik. Dimana Kepemilikan Publik adalah kepemilikan masyarakat umum (bukan institusi yang signifikan) terhadap saham perusahaan publik. pengukuran kepemilikan publik dalam penelitian ini menggunakan pengukuran yang digunakan (Deviyanti, 2012) yaitu sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Saham yang dimiliki Publik}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Sedangkan menurut Nur (2012) pengukuran Kepemilikan Publik adalah sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Saham yang dimiliki Publik}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}}$$

Dengan adanya rumus kepemilikan publik diatas yang digunakan untuk menghitung berapa banyak saham publik atau persentase saham publik terhadap total saham perusahaan. Dalam penelitian ini jika semakin tinggi tingkat kepemilikan publik maka perusahaan akan baik dan berhasil dalam menerapkan *Good Corporate Governance*, sebaliknya jika semakin menurun kepemilikan publik maka perusahaan tidak baik dan kurang berhasil dalam menerapkan *Good Corporate Governance*.

3. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

a. Pengertian *Corporate Social Responsibility*

Pengungkapan informasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan keuangan tahunan merupakan salah satu perusahaan untuk membangun, mempertahankan, dan melegitimasi kontribusi perusahaan dari sisi ekonomi dan politis.

Menurut Hendrik (2017, hal 1) *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial Raspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.

Kompleksitas permasalahan sosial (*Social Problems*) yang semakin rumit dalam dekade terakhir dan implementasi desentralisasi telah menempatkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai suatu konsep yang diharapkan mampu memberikan alternatif terobosan baru dalam pemberdayaan masyarakat miskin.

Menurut Charity (2009, hal 2) Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) merupakan salah satu dari beberapa tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Pemangku kepentingan dalam hal ini adalah orang atau kelompok yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh berbagai keputusan, kebijakan, maupun operasi perusahaan. Pemangku kepentingan akan memberikan dukungan terhadap operasi perusahaan apabila mereka memperoleh imbalan dari perusahaan yang sebanding atau lebih besar dibandingkan dengan kontribusi yang mereka berikan kepada perusahaan.

Menurut Rudianto dan Famiola (2013, hal 1) tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebuah kebutuhan bagi korporat untuk dapat berinteraksi dengan komunitas lokal sebagai bentuk masyarakat secara keseluruhan.

Kebutuhan korporat untuk beradaptasi dan guna mendapatkan keuntungan sosial dan hubungannya dengan komunitas lokal, sebuah keuntungan sosial berupa kepercayaan (*trust*). CSR tentunya sangat berkaitan dengan kebudayaan perusahaan dan etika bisnis yang harus dimiliki oleh budaya perusahaan, karena untuk melaksanakan CSR diperlukan suatu budaya yang didasari oleh etika yang bersifat efektif.

Para konsumen akan lebih mengapresiasi Perusahaan yang mengungkapkan CSR dibandingkan dengan perusahaan yang tidak produk tersebut disihkan untuk kepentingan sosial lingkungan, misalnya untuk beasiswa, pembangunan fasilitas masyarakat, program pelestarian lingkungan, dan lain sebagainya. Hal ini akan berdampak positif terhadap perusahaan, selain membangun *image* yang baik dimata para *stakeholders* karena kepedulian perusahaan terhadap sosial lingkungan juga akan menaikkan laba perusahaan melalui peningkatan penjualan.

Untuk melaksanakan *Corporate Social Responsibility* berarti perusahaan akan mengeluarkan sejumlah biaya. Biaya pada akhirnya akan menjadi beban yang mengurangi pendapatan sehingga tingkat profit perusahaan akan turun. Akan tetapi dengan melaksanakan CSR, *image* perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen semakin tinggi. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu yang lama, maka penjualan perusahaan akan semakin membaik, dan pada akhirnya dengan pelaksanaan CSR diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan juga akan meningkat.

b. Faktor -Faktor yang mempengaruhi *Corporete Social Responsibility*

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* (CSR) menurut Hendrik (2017, hal 11) adalah sebagai berikut :

- 1) Menyangkut *Human Capital* atau pemberdayaan manusia
- 2) *Environments* yang berbicara tentang lingkungan
- 3) *Good Corporate Governance*
- 4) *Social Cohesion* Artinya dalam melaksanakan CSR jangan sampai menimbulkan kecemburuan sosial.
- 5) *Economic Stregth* atau memberdayakan lingkungan menuju kemadirian di bidang ekonomi.

Karakteristik yang dimiliki perusahaan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR. Semakin kuat karakteristik yang dimiliki suatu perusahaan tersebut dalam menghasilkan dampak sosial bagi publik tentunya akan semakin kuat pula pemenuhan tanggung jawab kepada publik.

Adapun karakteristik perusahaan yang menjadi faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam pengungkapan tanggung jawab sosial, antara lain adalah size (ukuran perusahaan), tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas, tingkat leverage, kendala sosial yang dimiliki, umur perusahaan, profit perusahaan, ukuran dewan komisaris, negara pemilik suatu perusahaan tersebut dapat menjelaskan variasi luas pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan.(Priantinah,2012 hal 103).

c. Manfaat *Corporate Social Responsibility*

Manfaat *Corporate social Responsibility* pada perusahaan menurut Dr. Hendrik (2017, hal 6) adalah sebagai berikut :

- 1) Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merek perusahaan.
- 2) Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
- 3) Meredukasi resiko bisnis perusahaan.
- 4) Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha.
- 5) Membuka peluang pasar yang lebih luas.
- 6) Meredukasi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah.

- 7) Memperbaiki hubungan dengan *stakeholders*.
- 8) Memperbaiki hubungan dengan regulator.
- 9) Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
- 10) Peluang mendapatkan penghargaan.

d. Pengukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat diukur dengan menggunakan indeks *Global Reporting Initiative* (GRI) generasi ke 4 (G4) yang berjumlah 91 indikator kinerja dalam 3 kategori (ekonomi, lingkungan, sosial). Semakin besar indeks pengungkapan CSR pada suatu perusahaan, maka semakin tinggi pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan.

$CSR\ D = \frac{\text{Jumlah Pengungkapan CSR Perusahaan}}{\text{Skor Maksimal}}$

B. KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka konseptual merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah penulis identifikasikan sebagai masalah penting. Dalam teori analisis keuangan, rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (*Mathematical Relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dan menjelaskan tentang baik atau buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio perbandingan yang digunakan sebagai standar. Laporan keuangan menjadi dasar perhitungan antara rasio keuangan untuk berbagai tujuan. Salah satunya untuk mengetahui profitabilitas perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas *Return On Equity* (ROE).

1. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*).

Good Corporate Governance merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (pemegang saham/pemilik modal, Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.

Menurut Sutedi (2012, hal 2) konsep *Good Corporate Governance* di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan pemegang saham tanpa mengabaikan kepentingan *Stakeholders*. Oleh karenanya, investor perlu mendapat informasi tentang kinerja perusahaan sebenar-benarnya, tepat waktu, dan diungkapkan secara transparan.

Dengan pelaksanaan tata kelola (*Good Corporate Governance*) yang baik akan meningkatkan keuntungan dan *Return On Equity* yang dihasilkan juga akan baik. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah ditemukan, maka diduga bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Equity*).

Menurut Habibah (2014) hasil penelitian menunjukkan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE).

Menurut Harsalim (2017) *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE).

Menurut Wicaksono (2014) hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE).

2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*).

Dalam menjalankan usaha, perusahaan tentu saja berusaha untuk mencapai tujuannya, salah satu tujuannya adalah memperoleh laba yang maksimal, beberapa perusahaan sadar akan dampak yang terjadi terhadap lingkungan tempat mereka menjalankan operasi perusahaannya, maka dari itu timbul suatu tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *satkeholders*. Salah satu prinsip perusahaan adalah *going concern*, yang berarti bahwa perusahaan yang didirikan bukan hanya untuk waktu yang sesaat melainkan waktu terus menerus. Tanggung jawab sosial perusahaan atau yang kini dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah kesadaran unit bisnis untuk turut berkontribusi terhadap segala sesuatu yang terkait dan terkena dampak dari kegiatan perusahaan.

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang mencakup pemberdayaan *people, profit*, dalam menjalankan program *Corporate social Responsibility* (CSR) perusahaan membutuhkan dana dan biaya untuk melaksanakannya, seperti yang telah kita ketahui bahwa biaya ini merupakan

salah satu unsur dalam mengurangi pendapatan dan modal perusahaan, akan tetapi tidak semua biaya selalu berdampak negatif terhadap laba perusahaan. Tetapi *Corporate Social Responsibility* (CSR) bukanlah suatu alat pemasaran karena *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan kesadaran unit bisnis terhadap *Stakeholder*-nya dan sipatnya lebih menjurus ke *Voluntary* (sukarela).

Menurut penelitian terdahulu (Zahroh, 2011) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*).

Menurut Gantino (2016) hasil penelitian menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Hal ini berarti semakin tinggi pengungkapan CSR maka ROE akan semakin meningkat.

Menurut Heryanto dan Juliarto (2017) hasil penelitian menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROE).

3. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*).

Dari Hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan diatas, secara persial masing-masing variabel penelitian mempunyai berpengaruh positif terhadap Profitabilitas yang diukur dalam rasio Profitabilitas (*Return On Equity*). Maka perumusan hipotesis yang dapat disimpulkan oleh peneliti secara simultan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan uraian diatas, dapat terlihat bahwa *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* pada umumnya kan

mempengaruhi tingkat Profitabilitas yang tercermin pada peningkatan untuk memproduksi suatu barang. Tingkat Profitabilitas akan semakin maksimal apabila proses produksi suatu barang meningkat, sehingga perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Menurut Sutedi (2012, hal 2) konsep *Good Corporate Governance* di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan pemegang saham tanpa mengabaikan kepentingan *Stakeholders*. Oleh karenanya, investor perlu mendapat informasi tentang kinerja perusahaan sebenar-benarnya, tepat waktu, dan diungkapkan secara transparan.

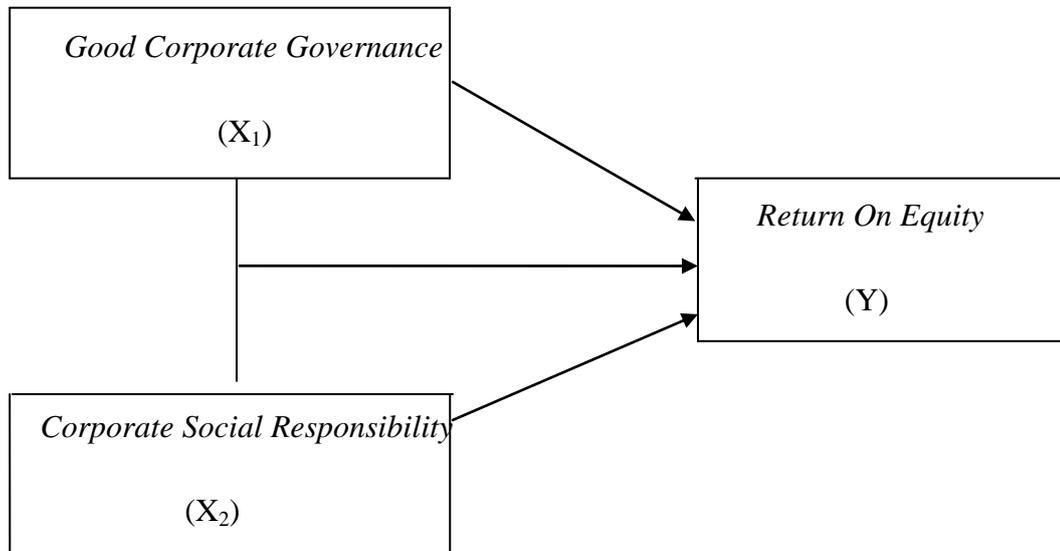
Dengan pelaksanaan tata kelola (*Good Corporate Governance*) yang baik akan meningkatkan keuntungan dan *Return On Equity* yang dihasilkan juga akan baik.

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang mencakup pemberdayaan *people, profit*, dalam menjalankan program *Corporate social Responsibility* (CSR) perusahaan membutuhkan dana dan biaya untuk melaksanakannya, seperti yang telah kita ketahui bahwa biaya ini merupakan salah satu unsur dalam mengurangi pendapatan dan modal perusahaan, akan tetapi tidak semua biaya selalu berdampak negatif terhadap laba perusahaan. Tetapi *Corporate Social Responsibility* (CSR) bukanlah suatu alat pemasaran karena *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan kesadaran unit bisnis terhadap *Stakeholder-nya* dan sipatnya lebih menjurus ke *Voluntary* (sukarela).

Berdasarkan teori-teori penelitian terdahulu tentang hubungan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas (*return On Equity*), terdapat pengaruh yang signifikan antara *Good Corporate*

Good Corporate Governance dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas (*return On Equity*).

Berdasarkan teori-teori penelitian terdahulu tentang hubungan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*), terdapat pengaruh yang signifikan antara *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*).



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

C. HIPOTESIS

Berdasarkan pembahasan pada landasan teori dan penelitian terdahulu, dapat dilihat bahwa masing-masing besarnya rasio keuangan mempengaruhi besar kecilnya Profitabilitas perusahaan. Untuk menjelaskan pembahasan yang telah dilakukan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Asosiatif. Dimana pendekatan Asosiatif adalah pengetahuan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini penulis malukukan penelitian tentang pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equitas* (ROE) pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Defenisi Operasional

Berdasarkan pada masalah dan hipotesis yang akan mau diteliti, maka variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. *Return On Equity* (ROE)

menurut Sugiyono (2017, hal 39) Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam kasus ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah Profitabilitas. *Return On Equity* (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas sehingga dianggap sebagai pengukur dari penghasilan.

Menurut Kasmir (2014, hal 204) rumus penggunaan *Return On Equitas* yaitu:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. *Good Corporate Governance* (GCG)

Variabel bebas (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* (GCG). *Good Corporate Governance* adalah sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan melindungi hak kepentingan yang ada di dalam perusahaan.

Menurut Lastanti,2004) rumus GCG bisa digunakan dengan rumus Kepemilikan Publik. cara mencari rumus kepemilikan publik adalah sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Jumlah saham Publik}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

3. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Variabel bebas (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR adalah kegiatan yang diselenggarakan perusahaan untuk menaikkan tingkat kesejahteraan masyarakat diluar kegiatan utama perusahaan. Menurut GRI (*Global Reporting Initiative*,2011) adalah sebagai berikut :

$$\text{CSR} = \frac{\text{Jumlah Pengungkapan CSR Perusahaan}}{\text{Skore Maksimal}}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

- 1) Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) khusus perusahaan Asuransi periode 2013 s/d 2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) beralamat di jalan Ir. H. Juanda Baru No A5-A6, Medan Telepon (061) 42906297 kantorperwakilan.sumaterautara@idx.co.id
- 2) Waktu penelitian direncanakan dimulai bulan November 2018 sampai dengan April 2019. Adapun jadwal penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Kegiatan penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Nov-18				Des-18				Jan-19				Feb-19				Mar-19			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Riset Pendahuluan																				
2	Pengajuan judul																				
3	Penulisan Proposal																				
4	Seminar Proposal																				
5	Riset Lanjutan																				
6	Pengolahan Data																				
7	Penulisan Skripsi																				
8	Sidang Meja Hijau																				

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017, hal 80) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Asuransi yang berjumlah 14 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017, hal 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penarikan sampel berdasarkan *Purposive Sampling*, teknik ini menggunakan pertimbangan tertentu untuk menentukan sampel. Populasi yang dijadikan sampel adalah populasi yang memenuhi kriteria yang dipakai dalam pengambilan sampel.

Adapun kriteria-kriteria yang dijadikan dalam pengambilan sampel yaitu sebagai berikut :

- a. Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk rentang waktu 2013-2017.
- b. Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan tahunan yang lengkap dan telah terpublikasi Bursa Efek Indonesia dan laporan keuangan yang diterbitkan disajikan dalam mata uang rupiah.
- c. Perusahaan menyajikan data yang lengkap mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Dari kriteria diatas yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 dari 14 Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Tabel 3.2
Sampel Perusahaan Asuransi
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

NO	PERUSAHAAN	KODE
1	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	AHAP
2	Lippo General Insurance Tbk.	LPGI
3	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	ABDA
4	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	ASDM
5	Asuransi Jaya Tania Tbk.	ASTJ
6	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	MREI
7	Paninvest Tbk.	PNIN
8	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	AMAG
9	Asuransi Ramayana Tbk.	ASRM

E. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Jenis Data

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian Kuantitatif, karena penelitian ini menggunakan data berupa angka yang diambil dari laporan keuangan Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diambil dari laporan laba/rugi dan neracanya.

2) Sumber Data

Sumber data yang diambil atau yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data Sekunder. Karena Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, sumber yang penulis ambil untuk penelitian ini adalah www.idx.co.id.

F. Teknik pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang penulis ambil untuk penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data berupa laporan keuangan tahunan yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013-2017.

G. Uji Persyaratan (Asumsi Klasik)

Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi yang digunakan memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlukan dilakukan perbaikan terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2012, hal 110) Untuk mengetahui tidak normal atau untuk mengetahui apakah di dalam model regresi variabel X_1 , X_2 dan variabel Y kegiatan distribusi normal maka digunakan uji normalitas. Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan:

1) Uji *Kolmogrov Smirnov*

Uji ini bertujuan untuk mengetahui distribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya dalam penelitian ini.

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Maka ketentuan untuk uji *Kolmogrov Smirnov* ini adalah sebagai berikut :

- a) Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$ tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.
- b) Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$ tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

2) Uji *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yang sudah ditetapkan. Yaitu apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar di sekitar garis diagonal tersebut.

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi dikatakan sudah memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresinya belum dikatakan memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari: nilai *tolerance* dan lawannya, *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF

lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan diolah.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut sebagai homoskedastisitas dan jika satu pengamatan yang lain berubah, maka disebut sebagai heterostisitas. Model regresi yang baik adalah odel yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Menurut Ghozali (2012, hal 105) cara mendeteksi ada tau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitasnya dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di *standardized*.

H. Teknis Analisi Data

Metode analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif adalah metode analisis data yang menggunakan perhitungan angka-angka yang nantinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan di dalam memecahkan masalah dan data-data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang telah berlaku secara umum, sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Metode Regresi Linier Berganda

Regresi adalah suatu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas yaitu X_1 (*Good Corporate Governance*) terhadap variabel terikat yaitu Y (profitabilitas *Return On Equity*), variabel bebas yaitu X_2 (*Corporate Social Responsibility*) terhadap variabel terikat yaitu Y (profitabilitas *Return On Equity*). Secara umum model regresi ini dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Sumber : Sugiyono (2017)

Dimana :

Y = Profitabilitas (ROE)

A = Y bila X_1 dan $X_2 = 0$

β = Angka arah koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan dan penurunan Y yang didasarkan variabel X , bila b bertanda positif (+) dinaikkan dan jika b bertanda (-) berarti Y menurun apabila variabel X diturunkan.

X_1 = Hasil perhitungan *Good Corporate Governance* (GCG)

X_2 = Hasil perhitungan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

ϵ = Standart Error

model regresi diatas merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik (*Best Linier Unbias Estimate/BLUE*). Model analisis

data yang digunakan untuk penelitian adalah model analisis regresi linier berganda dengan bantuan *Software SPSS versi 22 for Windows*.

2) Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji statisti t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan, digunakan rumus uji statistik t. Dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Sugiyono (2017, hal 184)

Dimana :

t = nilai hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

tahap-tahap :

1) Bentuk Pengujiannya

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel Y

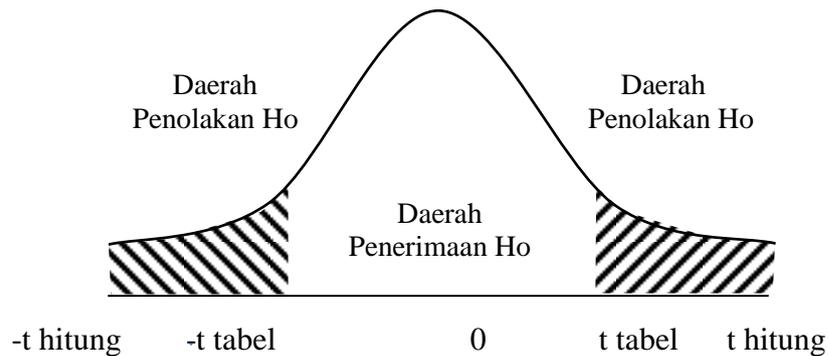
$H_a : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

H_0 ditolak jika; $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Pengujian Hipotesis



Gambar 3.1
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T

b. Uji Simultan Signifikan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus Uji F yang digunakan adalah ssebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Sugiyono (2017,192)

Keterangan :

F_h = Nilai F hitung

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel *independen*

n = Jumlah anggota sampel

Bentuk pengujian :

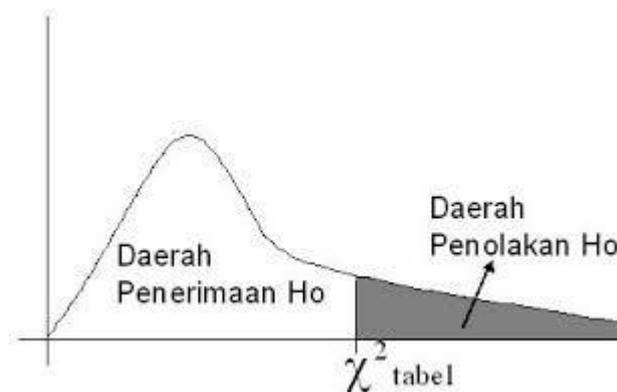
H₀ = Tidak ada pengaruh signifikan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* secara bersama-sama terhadap *Return On Equity*.

H_a = Ada pengaruh signifikan antara *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* secara bersama-sama terhadap *Return On Equity*.

Kriteria Pengambil Keputusan:

- a) Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
- b) Terima H_0 apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$

Pengujian Hipotesis



Gambar 3.2

Kriteria Pengujian Hipotesis F

3) Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 (5 tahun). Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017 hal 85) populasi penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 14 perusahaan, dengan perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini, yaitu perusahaan yang memiliki data keuangan perusahaan selama periode 2013-2017 lengkap dan sesuai dengan variabel yang diteliti. Berikut adalah 9 perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini, sebagai berikut :

NO	PERUSAHAAN	KODE
1	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	AHAP
2	Lippo General Insurance Tbk.	LPGI
3	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	ABDA
4	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	ASDM
5	Asuransi Jaya Tania Tbk.	ASTJ
6	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	MREI
7	Paninvest Tbk.	PNIN
8	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	AMAG
9	Asuransi Ramayana Tbk.	ASRM

a. Profitabilitas (*Return On Equity*)

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*. *Return On Equity* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diukur dalam jumlah investasi para pemegang saham. *Return On Equity* (ROE) menunjukkan keefesienan penggunaan modal sendiri. Berikut adalah hasil perhitungan *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Return On Equity (ROE)

NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-Rata
1	AHAP	0,215	0,18	0,04	0,043	0,207	0,138
2	LPGI	0,073	0,097	0,061	0,07	0,086	0,077
3	ABDA	0,186	0,142	0,22	0,141	0,117	0,161
4	ASDM	0,166	0,168	0,179	0,143	0,136	0,158
5	ASTJ	0,065	0,144	0,107	0,129	0,086	0,106
6	MREI	0,106	0,093	0,094	0,08	0,056	0,086
7	PNIN	0,095	0,103	0,071	0,106	0,076	0,090
8	AMAG	0,177	0,135	0,128	0,074	0,066	0,116
9	ASRM	0,184	0,252	0,233	0,203	0,17	0,209
	Jumlah	1,267	1,314	1,137	0,989	1,001	1,142
	Rata-Rata	0,141	0,146	0,126	0,110	0,111	0,127

Sumber: BEI data diolah

Pada tabel diatas terlihat bahwa *Return On Equity* pada masing-masing Perusahaan Asuransi setiap tahunnya mengalami fluktuasi atas kenaikan dan penurunan. Jika dilihat dari rata-rata setiap perusahaan cenderung mengalami penurunan, dimana rata-rata tertinggi ada pada perusahaan PT Asuransi Ramayana Tbk sebesar 0,209 yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih rendah dari ekuitas yang lebih tinggi dan rata-rata terendah ada pada perusahaan Lippo Insurance Tbk sebesar 0,077 yang

menunjukkan bahwa perusahaan tidak dalam keadaan baik karena penurunan laba bersih perusahaan lebih besar dari pada penurunan total ekuitas.

Semakin besar rasio ini maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal dengan memanfaatkan modal yang dimiliki. Sebaliknya jika rasio ini rendah menunjukkan rendahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berdampak pada perusahaan itu sendiri.

Ada 5 Perusahaan Asuransi dibawah rata-rata *Return On Equity* yang terdaftar pada perusahaan LPGI, ASTJ, MREI, PNIN, AMAG, yaitu sebesar 0,077, 0,106, 0,086, 0,090, 0,116, Penurunan rata-rata *Return On Equity* disebabkan adanya penurunan laba bersih setelah pajak yang diikuti dengan kenaikan total modal yang dimiliki perusahaan. Dengan penurunan *Return On Equity* berarti perusahaan masih dikatakan belum cukup mampu dalam memperoleh laba.

b. *Good Corporate Governance (GCG)*

Variabel bebas (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance (GCG)*. Dalam penelitian tentang *Good Corporate Governance* penelitian melakukan penelitian dengan menggunakan penelitian Kepemilikan Publik. Kepemilikan Publik adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh masyarakat. Kepemilikan Publik dihitung dengan menggunakan Saham yang dimiliki publik dibagi dengan Jumlah Saham yang beredar.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Good Corporate Governance* pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Good Corporate Governance

NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	RataRata
1	AHAP	0,197	0,235	0,137	0,135	0,116	0,164
2	LPGI	0,589	0,58	0,58	0,58	0,14	0,500
3	ABDA	0,369	0,411	0,430	0,513	0,377	0,420
4	ASDM	0,267	0,187	0,187	0,187	0,187	0,203
5	ASTJ	0,019	0,036	0,036	0,124	0,226	0,088
6	MREI	0,199	0,443	0,462	0,462	0,588	0,431
7	PNIN	0,281	0,281	0,281	0,281	0,281	0,281
8	AMAG	0,357	0,442	0,065	0,122	0,122	0,222
9	ASRM	0,066	0,063	0,056	0,056	0,056	0,059
	JUMLAH	2,344	2,687	2,243	2,469	2,097	2,368
	Rata-Rata	0,260	0,299	0,249	0,274	0,233	0,263

Sumber: BEI data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Good Corporate Governance* dilihat dari Ukuran Kepemilikan Publik. dimana pada masing-masing Perusahaan Asuransi setiap tahunnya mengalami fluktuasi atas kenaikan dan penurunan. Jika dilihat rata-rata dari *Good Corporate Governance* pada setiap perusahaan cenderung mengalami penurunan. Yang menunjukkan perusahaan manajemen belum berhasil untuk memuaskan kepemilikan publik. Ada 5 perusahaan yang dibayah rata-rata *Good Corporate Governance* yaitu ada pada perusahaan AHAP, ASDM, ASTJ, AMAG, ASRM sebesar 0,164, 0,203, 0,088, 0,222, 0,059. Dimana rata-rata tertinggi ada pada perusahaan PT. Lippo Asurance Tbk sebesar 0,500 yang menunjukkan bahwa semakin tinggi rasionya maka pengungkapan *Good Corporate Governance* akan lebih luas atau lebih baik dan rata-rata terendah ada pada perusahaan PT. Asuransi Ramayana Tbk sebesar 0,059.

c. *Corporate Social Responsibility*

Variabel bebas (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Corporation Social Responsibility*. *Corporation Social responsibility* ini diukur dengan menggunakan *Global Reporting Initiative* (GRI) generasi ke 4 (G4) yang berjumlah 91 indikator kinerja dalam 3 kategori (ekonomi, lingkungan, sosial).

Berikut ini adalah hasil penelitian perhitungan *Corporation Social Responsibility* pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 sebagai berikut :

Tabel 4.3
Corporation Social Responsibility dengan pengungkapan GRI 91

NO	KODE	ITEM	2013	CSR1	2014	CSR1	2015	CSR1	2016	CSR1	2017	CSR1
1	AHAP	91	3	0,033	4	0,044	3	0,033	5	0,055	2	0,022
2	LPGI	91	5	0,055	4	0,044	6	0,066	7	0,077	7	0,077
3	ABDA	91	10	0,110	11	0,121	4	0,044	4	0,044	11	0,121
4	ASDM	91	4	0,044	8	0,088	8	0,088	2	0,022	5	0,055
5	ASTJ	91	6	0,066	6	0,066	10	0,110	3	0,033	8	0,088
6	MREI	91	3	0,033	4	0,044	6	0,066	10	0,110	3	0,033
7	PNIN	91	4	0,044	6	0,066	2	0,022	3	0,033	3	0,033
8	AMAG	91	2	0,022	3	0,033	3	0,033	2	0,022	2	0,022
9	ASRM	91	3	0,033	2	0,022	4	0,044	4	0,044	5	0,055
	JUMLAH		40	0,440	48	0,527	46	0,505	40	0,440	46	0,505

Sumber: BEI Data diolah

Tabel 4.4
Corporation Social Responsibility

NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-Rata
1	AHAP	0,033	0,044	0,033	0,055	0,022	0,037
2	LPGI	0,055	0,044	0,066	0,077	0,077	0,064
3	ABDA	0,110	0,121	0,044	0,044	0,121	0,088
4	ASDM	0,044	0,088	0,088	0,022	0,055	0,059
5	ASTJ	0,066	0,066	0,110	0,033	0,088	0,073
6	MREI	0,033	0,044	0,066	0,110	0,033	0,057
7	PNIN	0,044	0,066	0,022	0,033	0,033	0,040
8	AMAG	0,022	0,033	0,033	0,022	0,022	0,026
9	ASRM	0,033	0,022	0,044	0,044	0,055	0,040
	Rata-Rata	0,049	0,059	0,056	0,049	0,056	0,054

Sumber : BEI Data diolah

Berdasarkan Tabel pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan menggunakan Indeks *Globa Reporting Initiative* (GRI) dapat dilihat bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia mengalami fluktuasi atas kenaikan dan penurunan pada setiap perusahaan, dimana cenderung mengalami kenaikan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sudah memenuhi tanggung jawab sosial yang baik. Karena semakin besar indeks pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada suatu perusahaan, maka semakin tinggi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan pada perusahaan.

2. Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi berganda. Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan autokorelasi. Uji asumsi klasik dilakukan bertujuan untuk

memperoleh hasil analisis yang *valid*. Berikut ini pengujian untuk menentukan apakah kedua asumsi kalsik tersebut dipenuhi atau tidak.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model yang paling baik hendaknya berdistribusi normal mendekati normal. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametik *Kolmogorove Smirnov* (K-S) dengan membuat hipotesis :

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

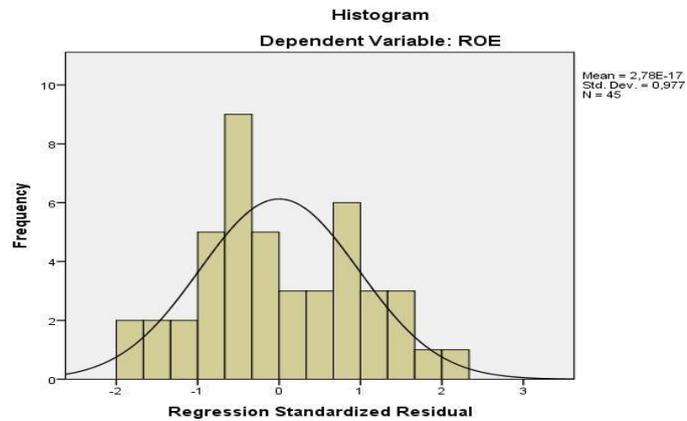
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,05256545
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,094
	Negative	-,055
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil pengelolaan data pada tabel diatas diperoleh besarnya nilai *Kolmogorov smirnov* adalah 0,094 dan signifikansi pada 0,200. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima yang berarti data residual berdistribusi

normal. Sehingga model regresi yang didapat dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik histogram dan grafik normal p-plot data.

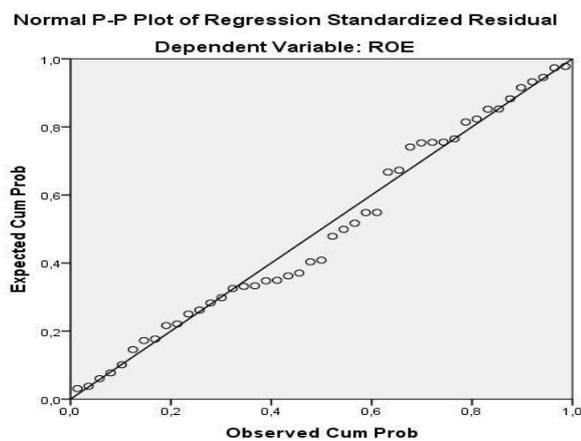
Gambar 4.1
Grafik Histogram



Sumber : Hasil Pengolahan Data (2018)

Garfik histogram pada gambar diatas menunjukkan pola distribusi normal karena grafik tidak miring ke kiri maupun ke kanan. Demikian pula hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik *p-plot* pada gambar 4.2 dibawah ini

Gambar 4.2
Grafik Normal P-Plot



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa data mengikuti disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolenieritas

Uji multikolerasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Jika pada model regresi terjadi multikolenieritas, maka koefisien regresi tidak dapat ditaksir dan nilai standart eror menjadi tidak terhingga. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari :

- a) Nilai *tolerance* dan lawannya.
- b) *Variance inflation factor* (VIF).

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang jelas oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabelitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1 / tolerance$). Bila *Tolerance* < 0,10 atau sama dengan VIF > 10 maka terdapat masalah multikolinieritas. Bila *Tolerance* > 0,10 atau sama dengan VIF < 10 maka terdapat masalah multikolinieritas yang serius.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,156	,020		7,950	,000		
	GCG	-,093	,046	-,300	-2,015	,050	,968	1,033
	CSR	-,084	,288	-,044	-,292	,771	,968	1,033

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : hasil Pengolahan Data (2018)

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation factor* (VIF) untuk variabel GCG (X_1) sebesar 1.033 dan variabel CSR (X_2) sebesar 1.033, dari masing-masing variabel yaitu variabel independen tidak memiliki nilai yang lebih dari nilai 10. Demikian juga dengan nilai *Tolerance* pada GCG sebesar 0,968 dan variabel CSR sebesar 0,968 dari masing-masing variabel nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai *Tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

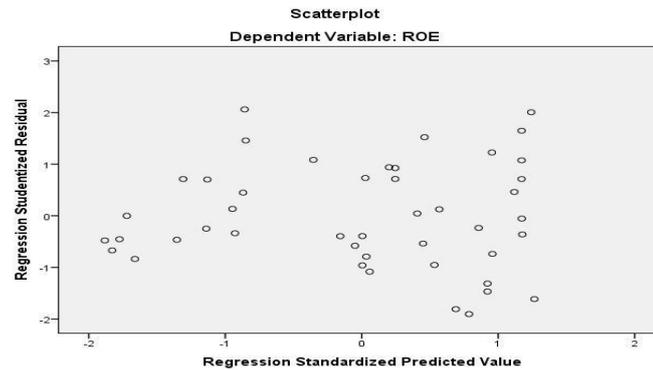
c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varains dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah dengan metode informal. Metode informal dalam pengujian heterokedastisitas yakni metode grafik dan metode scatterplot.

Dasar Analisis:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur, maka telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 4.3
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Berdasarkan gambar diatas, memperlihatkan titik-titik dihasilkan menyebar secara acak, tidak membentuk pola atau garis tertentu dan titik-titik tersebut tersebar diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heterokedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai utu melihat *Return On Equity* pada Perusahaan Asuransi tang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan masukan dari variabel *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility*.

3. Analisis Data

Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas.

a. Regresi Linier Berganda

Dalam menganalisis data digunakan analisis regresi linier berganda. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-

masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi statistik 22.

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,156	,020		7,950	,000		
	GCG	-,093	,046	-,300	-2,015	,050	,968	1,033
	CSR	-,084	,288	-,044	-,292	,771	,968	1,033

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Dari data tabel diatas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut ;

a konstanta = 0,156

GCG = -0,093

CSR = -0,084

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut:

$$Y = 0,156 + (-0,093) X_1 + (-0,084)X_2$$

Keterangan :

- 1) Konstanta atau nilai a sebesar 0,156 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstanta maka *Return On Equity* mengalami kenaikan sebesar 0,156.
- 2) Nilai *Good Corporate Governance* (β_1) sebesar -0,093 arah pengaruh negatif menunjukkan bahwa setiap penurunan *Good Corporate Governance* maka akan diikuti kenaikan *Return On equity* sebesar 0,093 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

3) Nilai *Corporate Social Responsibility* (β_2) sebesar -0,084 dengan arah pengaruh negatif menunjukkan bahwa setiap penurunan *Corporate Social Responsibility* maka akan diikuti kenaikan *Return On Equity* sebesar 0,084 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

b. Pengujian Hipotesis

1) Uji Signifikansi (Uji t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara persial terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Bentuk Pengujian :

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria Pengambilan Keputusan :

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n - k$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$.

Tabel 4.8
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,156	,020		7,950	,000
	GCG	-,093	,046	-,300	-2,015	,050
	CSR	-,084	,288	-,044	-,292	,771

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil pengolahan Data SPSS

Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

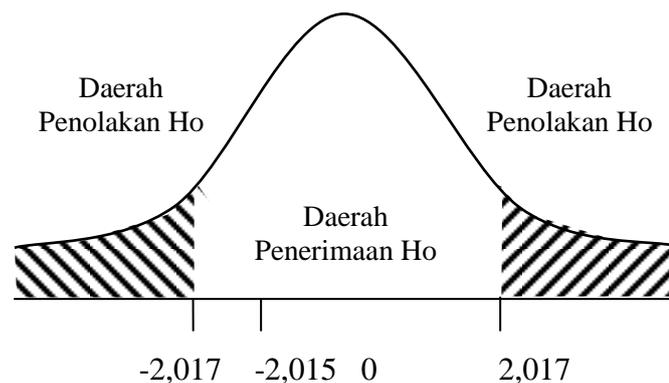
1) Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*).

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan atau tidak terhadap *Return On Equity*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai untuk $n = 45 - 2 = 43$ adalah 2,017 sehingga diketahui $t_{hitung} = -2,015$ dan $t_{tabel} = 2,017$.

Kriteria pengambilan Keputusan :

- 1) H_0 diterima jika : $-2,017 \leq t_{hitung} \leq 2,017$, pada = 5%
- 2) H_0 ditolak jika : 1. $T_{hitung} > 2,017$ atau 2. $-t_{hitung} > 2,017$

Kriteria Pengujian Hipotesi :



Nilai t_{hitung} untuk variabel *Good Corporate Governance* adalah -2,015 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,017. Dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih besar dari $-t_{tabel}$ ($-2,017 > -2,015$) dan nilai signifikan sebesar 0,050 (sama dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial

Good Corporate Governance berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity*.

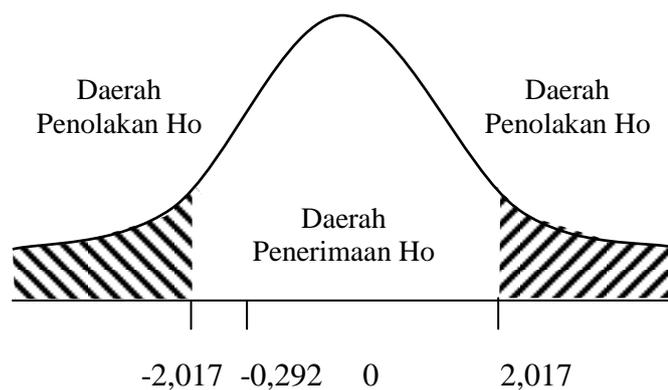
2) Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*).

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara persial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*). Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat = 0,05 dengan nilai t untuk $n = 45 - 2 = 43$ adalah 2,017. Sehingga diketahui $t_{hitung} = -0,292$ dan $t_{tabel} = 2,017$.

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- 1) H_0 diterima jika : $-2,017 \leq t_{hitung} \leq 2,017$, pada = 5%
- 2) H_0 ditolak jika : 1. $T_{hitung} > 2,017$ atau 2. $-t_{hitung} > 2,017$

Kriteria Pengujian Hipotesis :



Nilai t_{hitung} untuk variabel *Corporate Social Responsibility* adalah -0,292 dan t_{tabel} dengan = 5% diketahui sebesar 2,017. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-0,292 > -2,017$) dan nilai signifikan sebesar 0,771 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara

parsial *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*).

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji F digunakan untuk melihat hubungan secara simultan antara *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*).

Bentuk Pengujiannya adalah :

H_0 = tidak ada pengaruh signifikan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* secara bersama-sama terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*).

H_a = Ada Pengaruh signifikan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* secara bersama-sama terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*).

Kriteria Pengujian :

- a) Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
- b) Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9
Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,013	2	,007	2,250	,118 ^b
	Residual	,121	42	,003		
	Total	,134	44			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), CSR, GCG

Tabel Anova bertujuan untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat = 5%. Nilai F_{hitung} untuk $n = 45$ adalah sebagai berikut :

$$D_{F1} = k - 1 = 3 - 1 = 2$$

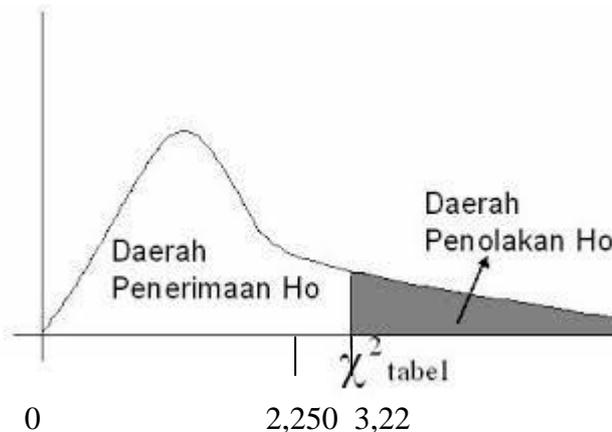
$$D_{F2} = n - k - 1 = 45 - 2 - 1 = 42$$

$$F_{hitung} = 2,250 \text{ dan } F_{tabel} = 3,22$$

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- 1) H_0 diterima jika : $F_{hitung} \leq 3,22$ dan $-F_{hitung} \geq -3,22$
- 2) H_0 ditolak jika : $F_{hitung} \geq 3,22$ dan $-F_{hitung} \leq -3,22$

Kriteria Pengujian Hipotesis:



Dari uji Anova (*Analysis Of variance*) pada tabel diatas didapat F_{hitung} sebesar 2,250 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,118 sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 3,22. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,250 < 3,22$) dan signifikansi ($0,118 > 0,05$) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh tetapi tidak

signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Equity*) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. Koefisien Determsinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel 4.10
Model Summary^b
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,311 ^a	,097	,054	,053748	2,006

a. Predictors: (Constant), CSR, GCG

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Pada tabel diatas dapat dilihat analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R sebesar 0,097 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan *Retun On Equity* atau variabel dependen dengan *Good Corporasion Governance* dan *Corporate Social Responsibility* (Variabel independen0 mempunyai tingkat hubungan yang kuat yaitu sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,097 \times 100\%$$

$$D = 10 \%$$

Tabel 4.11
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017, hal 183)

Nilai Adjusted R Square atau Koefisien Determinasi adalah sebesar 0,097. Angka ini mengidentifikasikan bahwa *return On Equity* (variabel dependen) mampu dijelaskan oleh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* (variabel independen) sebesar 10%, sedangkan selebihnya sebesar 90% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian *Standart Error Of The Estimate* adalah sebesar 0,053748 atau 0,05 dimana semakin kecil angka ini akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi *Return On Equity*.

B. Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada 3 (tiga) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil penelitian temuan, yaitu sebagai berikut:

1) Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Good Corporate Governace* terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara individual menunjukkan bahwa pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) yang diperoleh nilai $-t_{hitung}$ lebih besar dari $-t_{tabel}$ ($-2,017 > -2,015$) dan nilai signifikan sebesar 0,050 (sama dari 0,05).

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat dilihat bahwa nilai *Good Corporate Governance* mengalami penurunan, sebab *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*). Nilai *Good Corporate Governance* yang menurun mengakibatkan nilai *Return On Equity* meningkat, karena pengaruh *Good Corporate Governance*

terhadap *Return On Equity* tidak signifikan dalam artian kecil. Dengan adanya penurunan *Good Corporate Governance* berarti disebabkan oleh rendahnya saham yang dimiliki publik dan total ekuiti meningkat. Dengan meningkatnya total ekuiti maka laba yang diperoleh juga meningkat dengan demikian laba bersih juga meningkat, dengan meningkatnya laba bersih maka *Return On Equity* akan meningkat.

Menurut Sutedi (2012, hal 1) *Good Corporate Governance* adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (pemegang saham/ Pemilik modal, Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan Akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa antara *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*). Hal ini didukung atau sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tjandra (2015) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*).

2) Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*).

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial untuk pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas (*Return*

On Equity). Diperoleh nilai t_{hitung} adalah -0,292 dan nilai t_{tabel} adalah 2,017. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-0,292 > -2,017$) dan nilai signifikan sebesar 0,771 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat dilihat bahwa nilai *Corporate Social Responsibility* menurun, sebab *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*). Nilai *Corporate Social Responsibility* yang menurun mengakibatkan nilai Profitabilitas (*Return On Equity*) akan meningkat. Dimana sebaliknya semakin baik perusahaan dalam mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* maka semakin baik pula tingkat Profitabilitas (*Return On Equity*). Dimana perusahaan tidak hanya ingin memperoleh keuntungan yang maksimal melainkan perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan perusahaan, pemilik, maupun karyawan dan lingkungan sekitar perusahaan. Dengan demikian investor dapat menggunakan *Corporate Social Responsibility* dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Menurut Hendrik (2017, hal 1) *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial Raspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.

Corporate Social Responsibility yang dilakukan perusahaan akan membuat masyarakat dan lingkungan akan respon positif bagi perusahaan hal ini membuat daya beli masyarakat membaik dan akan membutuhkan kepedulian

masyarakat terhadap produk perusahaan sehingga meningkatkan produktivitas perusahaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Susiloadi (2008) bahwa *Corporate Social Responsibility* dipandang sebagai aset strategis dan kompetitif bagi perusahaan di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif dan memberikan banyak keuntungan diantaranya peningkatan Profitabilitas bagi perusahaan dan kinerja *financial* yang semakin jadi lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis serta teori, pendapat, maupun menurut penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Penelitian ini dapat disimpulkan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan tidak Signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Armas, dkk (2011) yang menyatakan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2018) *Corporate Social Responsibility* secara persial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity*, sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan Kurnianingsih (2013) *Corporate Social Responsibility* secara persial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity*.

3) Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*)

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Good Corporate Social* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari uji

ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel 4.9 diatas didapat F_{tabel} sebesar 2,250 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,118 sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 3,22. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bawa $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($2,250 < 3,22$) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat dilihat bahwa nilai *Good Corporate Governance* mengalami penurunan, sebab *Good Corporate Governance* berpengaruh negativ dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*). Nilai *Good Corporate Governance* yang menurun mengakibatkan nilai *Return On Equity* meningkat, karena pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Return On Equity* tidak signifikan dalam artian kecil. Dengan adanya penurunan *Good Corporate Governance* berarti disebabkan oleh rendahnya saham yang dimiliki publik dan total ekuiti meningkat. Dengan meningkatnya total ekuiti maka laba yang diperoleh juga meningkat dengan demikian laba bersih juga meningkat, dengan meningkatnya laba bersih maka *Return On Equity* akan meningkat. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat dilihat bahwa nilai *Corporate Social Responsibility* menurun, sebab *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*). Nilai *Corporate Social Responsibility* yang menurun mengakibatkan nilai Profitabilitas (*Return On Equity*) akan meningkat. Dimana sebaliknya semakin baik perusahaan dalam mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* maka semakin baik pula tingkat Profitabilitas (*Return On Equity*). Dimana perusahaan tidak hanya ingin memperoleh keuntungan yang

maksimal melainkan perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan perusahaan, pemilik, maupun karyawan dan lingkungan sekitar perusahaan. Dengan demikian investor dapat menggunakan *Corporate Social Responsibility* dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori yakni *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* secara bersama-sama berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nurhayati dan Medyawati yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif tidak signifikan antara *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif tidak signifikan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat dinyatakan bahwa secara simultan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terdapat pengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Disarankan agar manajemen perusahaan mampu mengelola ekuitas yang dimiliki secara lebih baik lagi, sehingga kinerja perusahaan dapat ditingkatkan, serta dapat menimbulkan kepercayaan investor dan juga pemegang saham.
2. Disarankan bagi perusahaan agar mempertahankan dan meningkatkan nilai tanggung jawab sosial (CSR), karena dengan meningkatnya nilai *Corporate Social Responsibility* (CSR) berarti kemampuan perusahaan untuk meningkatkan reputasi, produktivitas karyawan, serta dalam memperbaiki hubungan dengan *stakeholder*, yang mana pada akhirnya akan berdampak baik bagi pencapaian laba yang maksimal.
3. Disarankan bagi perusahaan agar bisa lebih mempertahankan atau dapat juga meningkatkan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* sehingga laba yang diperoleh oleh perusahaan menjadi maksimal sehingga *Return On equity* akan meningkat.
4. Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan GCG, CSR, dan ROE, sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar menindaklanjuti kajian penelitian serta dapat menambah variabel penelitian dengan menggunakan sektor perusahaan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F (2010), *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11, Jakarta: Salemba Empat
- Desiana, Lidia., Mawardi., dan Gustiana, Sellya (2016), “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Return On Equity) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2015”, *Jurnal-Finance*, 2 (2), 1-20
- Fahmi, Irham (2015), *Manajemen Investasi* Edisi 2, Jakarta Selatan: Salemba Empat
- Gantino, Rilla. (2016), “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014”, *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 3(2), 19-32
- Hani, Syafrida (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*, Medan: Umsu Press
- Hayati, Tri (2015). *Era Baru Hukum Pertambangan di Bawah Rezim UU No.4 Tahun 2009*, Cetakan Pertama, Jakarta.
- Hery (2018). *Analisis Laporan Keuangan, Integrated and Comprehensive Edition*, Cetakan Ketiga, Jakarta: PT Gramedia
- Heryanto, Robby dan Juliarto Agung. (2017), “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015)”, *Jurnal Of Accounting*, 6(4), 1-8
- Harsalim, Jessica Patricia. (2017), “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Peserta CGPI yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 6(2), 13-34
- Ivana, Nina Esterlin Barus (2016), “Pengaruh GCG terhadap Kinerja Keuangan dengan CSR sebagai Pemoderasi di Perusahaan Pertambangan”, *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 5(1), 354-356
- Kasmir (2014), *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ketujuh, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir (2015), *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Jakarta: Prenamedia Group

- Kurnianingsih, Heni Triastuti (2013), Pengaruh Profitabilitas dan Size Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility, *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 13(1), 93-111
- Prayoga, Edo Bangkit dan Almilia Luciana Spica. (2013), “Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko”, *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 4(1), 1-10
- Putra, Agung Santoso dan Nuzula Nila Firdausi. (2017), “Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, 47(1), 103-112
- Rahmayanty, Sri. (2015), “Pengaruh Size Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik, Kepemilikan Saham Asing, dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013”, *Jurnal Jom Fekon*, 2(2), 54-58
- Rachman, Arief Nour., Rahayu, Sri Mangesti., dan Topowijoyo (2015), “Pengaruh Good Corporate Governance dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati Selama Periode 2011-2014)”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, 27(1), 74-85
- Rambe H. Muis Fauzi., Gunawan, Ade., Julita., Parlindungan, Roni., Gultom, Dedek. Kurniawan., dan Wahyuni, Sri. Fitri (2015), *Manajemen Keuangan*, Cetakan Pertama, Bandung: Citapustaka Media
- Rudito, Bambang dan Famiola, Melia (2017), *Corporate Social Responsibility*, Cetakan Kedua, Bandung: Rekayasa Sains
- Saiful, Amri, (2016), “Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Karyawan PT Aditec Cakrawiyasa Semarang”, *Journal of Management*, 2(2), 1-21
- Situmeang, Chandra (2014), *Manajemen Keuangan*, Cetakan Pertama, Medan: Universitas Negeri Medan
- Solihin, Ismail (2009), *Corporate Social Responsibility From Charity to Sustainability*, Jakarta: Salemba Empat
- Sulistyanto H. Sri (2017), *Manajemen Laba*, Cetakan Kedua, Jakarta: PT Grasindo
- Sutedi, Andrian (2011), *Good Corporate Governance*, Cetakan Pertama, Jakarta: Sinar Grafika Offset

- Sugiyono (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan Ke-20, Bandung: Alfabeta
- Sudana (2011), *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Erlangga
- Syamsuddin, Lukman (2009), *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Untung, Hendrik Budi (2017), *Corporate Social Responsibility*, Edisi Kedua, Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Viola dan Diana, Patricia (2016), "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Financial Distress dan Kepemilikan Publik Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)", *Jurnal Ultima Accounting*, 8(1), 16-22
- Yudiana, Fetria Eka (2013), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Wahyuni, Sri Fitri (2018), Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating, *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 109-117

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : LISDA NASUTION
NPM : 1505160855
Tempat dan Tanggal Lahir : Muara Parlampungan, 04 Juni 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Muara Parlampungan, Mandailing Natal
Anak Ke : 7 dari 7 bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Alm. ZAINAL NASUTION
Nama Ibu : NASMA BATUBARA
Alamat : Muara Parlampungan, Mandailing Natal

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 144465 Tamat Tahun 2009
2. SMP N 3 Batang Natal Tamat Tahun 2012
3. SMA N 1 Batang Natal Tamat Tahun 2015
4. Tahun 2015-2019, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan
Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

RETURN ON EQUITY (ROE)
PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2013-2017

NO	KODE	Laba Setelah Pajak (disajikan dalam jutaan Rupiah)					Rata-Rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	AHAP	2.154.705	2.220.274	8.140.389	8.197.088	41.421.670	12.426.825
2	LPGI	7.913.387	12.787.302	77.658.202	83.158.111	91.874.384	54.678.277
3	ABDA	151.478.596	1.722.775	268.564.704	173.481.650	160.822.141	151.213.973
4	ASDM	32.841.044	37.735.269	44.273.233	39.050.842	40.277.850	38.835.648
5	ASTJ	5.653.945	17.542.531	17.813.465	23.701.258	91.874.384	31.317.117
6	MREI	104.250.117	115.977.864	135.500.683	145.829.529	161.075.598	132.526.758
7	PNIN	1.325.500	1.638.318	1.268.496	2.395.155	1.863.488	1.698.191
8	AMAG	152.769.616	139.964.241	193.750.252	130.306.422	123.189.910	147.996.088
9	ASRM	3.372.173	58.322.310	63.903.945	63.150.683	60.923.476	49.934.517
	RataRata	51.306.565	43.101.209	90.097.041	74.363.415	85.924.767	68.958.599

NO	KODE	EKUITAS (Disajikan dalam Jutaan Rupiah)					Rata-Rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	AHAP	100.244.347	123.185.484	185.992.529	192.628.215	200.543.863	160.518.888
2	LPGI	1.088.178	1.324.996	1.275.725	1.186.059	1.071.538	1.189.299
3	ABDA	816.313.353	1.216.478	1.222.401	1.232.197	1.375.353	164.271.956
4	ASDM	197.761.186	224.949.711	246.906.068	272.236.566	295.392.424	247.449.191
5	ASTJ	86.648.924	154.173.649	166.216.485	183.530.411	1.071.538	118.328.201
6	MREI	985.401.181	1.252.554	1.438.686	1.833.551	2.879.989	198.561.192
7	PNIN	13.899.957	15.872.192	17.748.458	22.537.137	24.373.086	18.886.166
8	AMAG	862.074.629	1.034.335	1.508.527	1.763.759	1.854.009	173.647.052
9	ASRM	183.233.678	231.162.619	274.413.615	310.491.043	356.295.921	271.119.375
	RataRata	360.740.604	83.796.891	99.635.833	109.715.438	98.317.525	150.441.258

NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-Rata
1	AHAP	0,215	0,18	0,04	0,043	0,207	0,138
2	LPGI	0,073	0,097	0,061	0,07	0,086	0,077
3	ABDA	0,186	0,142	0,22	0,141	0,117	0,161
4	ASDM	0,166	0,168	0,179	0,143	0,136	0,158
5	ASTJ	0,065	0,144	0,107	0,129	0,086	0,106
6	MREI	0,106	0,093	0,094	0,08	0,056	0,086
7	PNIN	0,095	0,103	0,071	0,106	0,076	0,090

8	AMAG	0,177	0,135	0,128	0,074	0,066	0,116
9	ASRM	0,184	0,252	0,233	0,203	0,17	0,209
	Jumlah	1,267	1,314	1,137	0,989	1,001	1,142
	Rata-Rata	0,141	0,146	0,126	0,110	0,111	0,127

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)
PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2013-2017

NO	KODE	Jumlah Saham yang dimiliki Publik					Rata-Rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	AHAP	98.400.570	117.317.867	115.333.580	113.676.780	97.296.280	108.405.015
2	LPGI	88.302.500	88.302.500	88.302.500	88.302.500	21.621.600	74.966.320
3	ABDA	229.111.116	255.336.566	266.822.711	318.225.504	233.878.187	260.674.817
4	ASDM	51.203.100	35.850.100	35.850.100	35.850.100	35.850.100	38.920.700
5	ASTJ	5.697.500	10.670.900	21.407.400	74.250.200	135.540.500	49.513.300
6	MREI	77.446.698	171.944.002	179.584.166	179.438.887	304.235.439	182.529.838
7	PNIN	1.144.564	1.144.564	1.144.564	1.144.564	1.144.564	1.144.564
8	AMAG	10.354.184	14.670.207	3.238.886	6.123.105	6.123.105	8.101.897
9	ASRM	14.125.500	13.609.500	12.083.000	12.083.000	12.083.000	12.796.800
	RataRata	63.976.192	78.760.690	80.418.545	92.121.627	94.196.975	81.894.806

NO	KODE	Jumlah Saham Beredar					Rata-Rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	AHAP	500.000.000	500.000.000	840.000.000	840.000.000	840.000.000	704.000.000
2	LPGI	150.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000
3	ABDA	620.806.680	620.806.680	620.806.680	620.806.680	620.806.680	620.806.680
4	ASDM	192.000.000	192.000.000	192.000.000	192.000.000	192.000.000	192.000.000
5	ASTJ	300.000.000	300.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	480.000.000
6	MREI	388.343.761	388.343.761	388.343.761	388.343.761	517.791.681	414.233.345
7	PNIN	4.068.324	4.068.324	4.068.324	4.068.324	4.068.324	4.068.324
8	AMAG	29.012.786	33.227.331	50.015.525	50.015.525	50.015.525	42.457.338
9	ASRM	215.000.000	215.000.000	215.000.000	215.000.000	215.000.000	215.000.000
	RataRata	266.581.283	267.049.566	340.026.032	340.026.032	354.409.134	313.618.410

NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	RataRata
1	AHAP	0,197	0,235	0,137	0,135	0,116	0,164
2	LPGI	0,589	0,58	0,58	0,58	0,14	0,500
3	ABDA	0,369	0,411	0,430	0,513	0,377	0,420
4	ASDM	0,267	0,187	0,187	0,187	0,187	0,203

5	ASTJ	0,019	0,036	0,036	0,124	0,226	0,088
6	MREI	0,199	0,443	0,462	0,462	0,588	0,431
7	PNIN	0,281	0,281	0,281	0,281	0,281	0,281
8	AMAG	0,357	0,442	0,065	0,122	0,122	0,222
9	ASRM	0,066	0,063	0,056	0,056	0,056	0,059
	JUMLAH	2,344	2,687	2,243	2,469	2,097	2,368
	Rata-Rata	0,260	0,299	0,249	0,274	0,233	0,263

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2013-2017

NO	KODE	ITEM	2013	CSR1	2014	CSR1	2015	CSR1	2016	CSR1	2017	CSR1
1	AHAP	91	3	0,033	4	0,044	3	0,033	5	0,055	2	0,022
2	LPGI	91	5	0,055	4	0,044	6	0,066	7	0,077	7	0,077
3	ABDA	91	10	0,110	11	0,121	4	0,044	4	0,044	11	0,121
4	ASDM	91	4	0,044	8	0,088	8	0,088	2	0,022	5	0,055
5	ASTJ	91	6	0,066	6	0,066	10	0,110	3	0,033	8	0,088
6	MREI	91	3	0,033	4	0,044	6	0,066	10	0,110	3	0,033
7	PNIN	91	4	0,044	6	0,066	2	0,022	3	0,033	3	0,033
8	AMAG	91	2	0,022	3	0,033	3	0,033	2	0,022	2	0,022
9	ASRM	91	3	0,033	2	0,022	4	0,044	4	0,044	5	0,055
	JUMLAH		40	0,440	48	0,527	46	0,505	40	0,440	46	0,505

NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-Rata
1	AHAP	0,033	0,044	0,033	0,055	0,022	0,037
2	LPGI	0,055	0,044	0,066	0,077	0,077	0,064
3	ABDA	0,110	0,121	0,044	0,044	0,121	0,088
4	ASDM	0,044	0,088	0,088	0,022	0,055	0,059
5	ASTJ	0,066	0,066	0,110	0,033	0,088	0,073
6	MREI	0,033	0,044	0,066	0,110	0,033	0,057
7	PNIN	0,044	0,066	0,022	0,033	0,033	0,040
8	AMAG	0,022	0,033	0,033	0,022	0,022	0,026
9	ASRM	0,033	0,022	0,044	0,044	0,055	0,040
	Rata-Rata	0,049	0,059	0,056	0,049	0,056	0,054

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GCG	45	,019	,589	,26311	,177824
ROE	45	,040	,252	,12673	,055254
CSR	45	,022	,121	,05378	,028648
Valid N (listwise)	45				

Correlations

		GCG	ROE	CSR
GCG	Pearson Correlation	1	-,308*	,179
	Sig. (2-tailed)		,039	,238
	N	45	45	45
ROE	Pearson Correlation	-,308*	1	-,097
	Sig. (2-tailed)	,039		,524
	N	45	45	45
CSR	Pearson Correlation	,179	-,097	1
	Sig. (2-tailed)	,238	,524	
	N	45	45	45

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,51047499
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,058
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CSR, GCG ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: ROE

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,311 ^a	,097	,054	,053748	2,006

a. Predictors: (Constant), CSR, GCG

b. Dependent Variable: ROE

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,013	2	,007	2,250	,118 ^b
	Residual	,121	42	,003		
	Total	,134	44			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), CSR, GCG

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,156	,020		7,950	,000		
	GCG	-,093	,046	-,300	-2,015	,050	,968	1,032
	CSR	-,084	,288	-,044	-,292	,771	,968	1,032

a. Dependent Variable: ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,156	,020		7,950	,000
	GCG	-,093	,046	-,300	-2,015	,050
	CSR	-,084	,288	-,044	-,292	,771

a. Dependent Variable: ROE

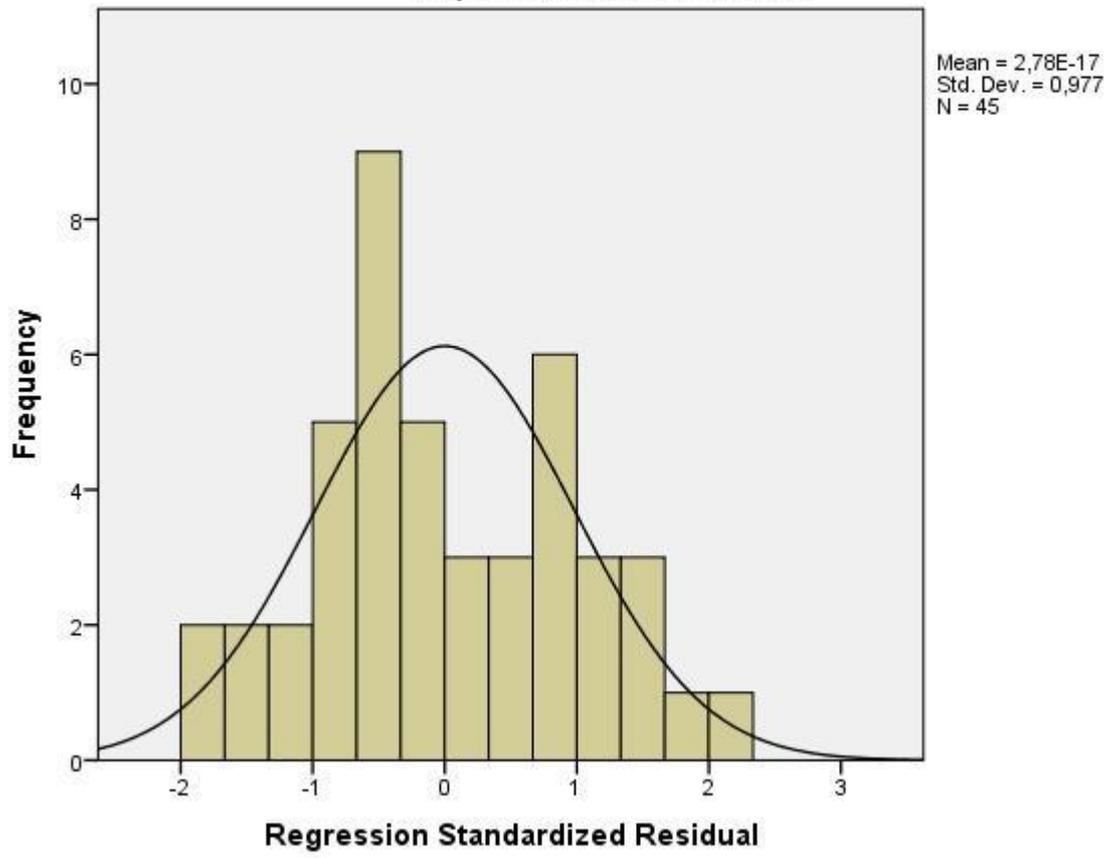
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,09437	,14849	,12673	,017190	45
Std. Predicted Value	-1,883	1,265	,000	1,000	45
Standard Error of Predicted Value	,009	,022	,013	,003	45
Adjusted Predicted Value	,09716	,15532	,12676	,017547	45
Residual	-,100249	,108018	,000000	,052512	45
Std. Residual	-1,865	2,010	,000	,977	45
Stud. Residual	-1,906	2,060	,000	1,008	45
Deleted Residual	-,104649	,113505	-,000031	,055892	45
Stud. Deleted Residual	-1,970	2,147	,002	1,025	45
Mahal. Distance	,124	6,595	1,956	1,567	45
Cook's Distance	,000	,101	,021	,025	45
Centered Leverage Value	,003	,150	,044	,036	45

a. Dependent Variable: ROE

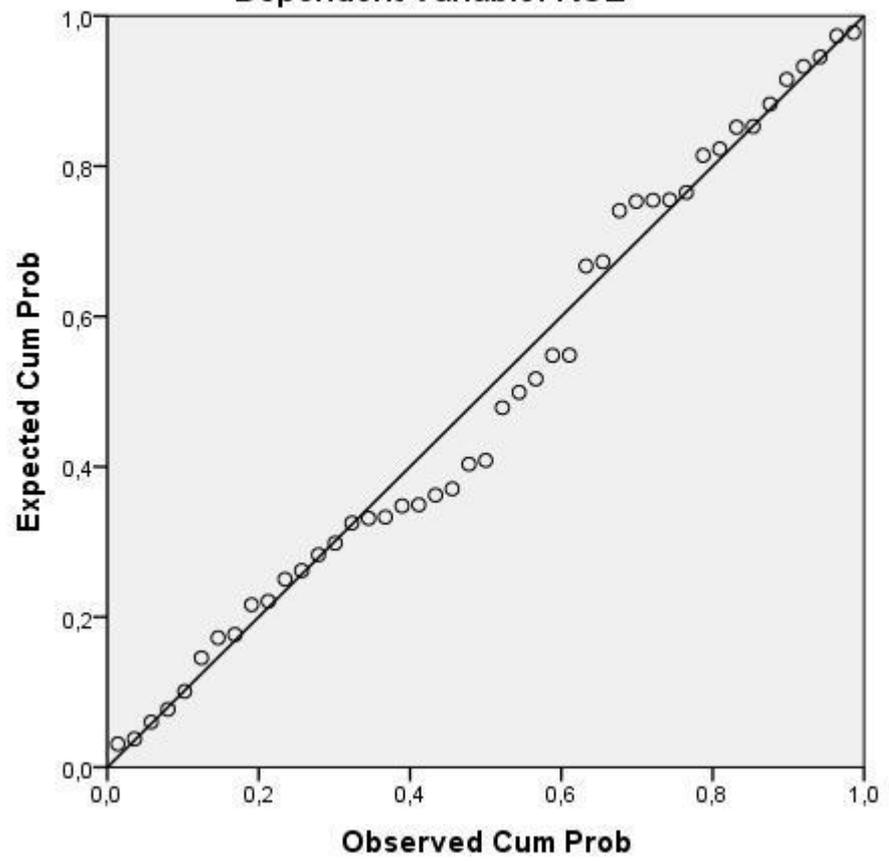
Histogram

Dependent Variable: ROE



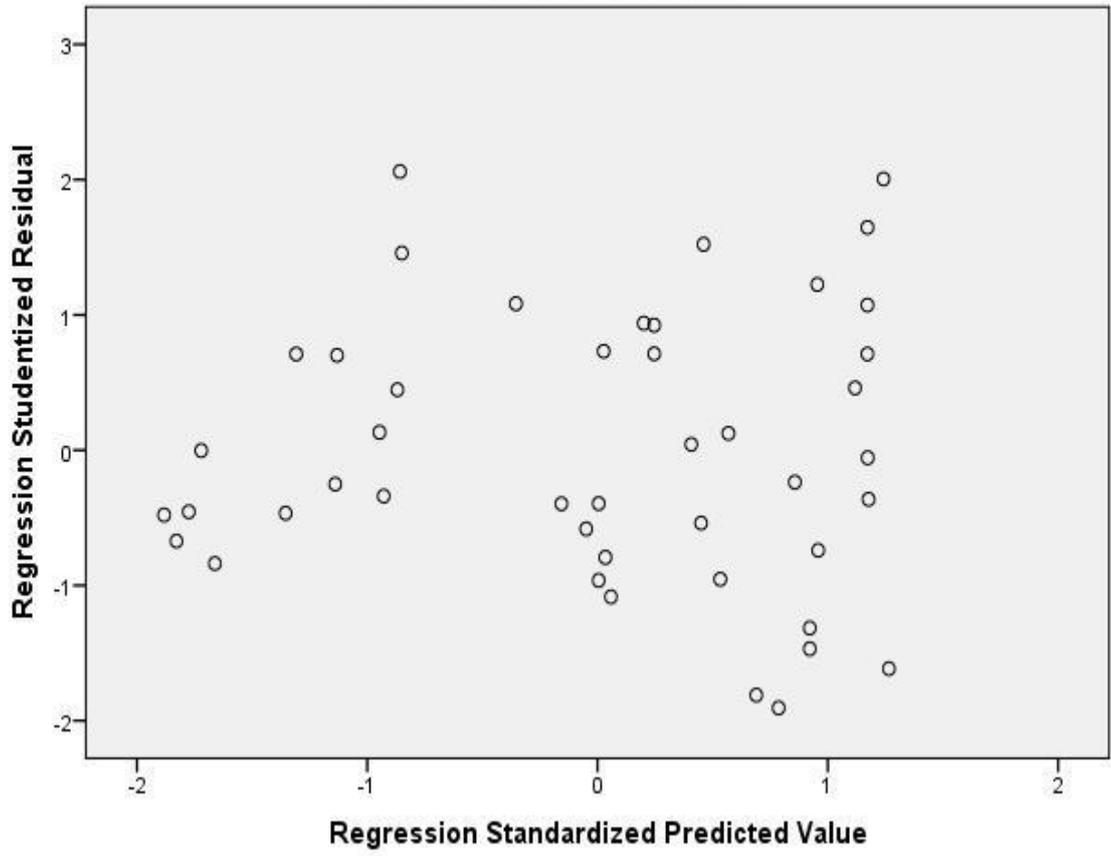
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: ROE



Scatterplot

Dependent Variable: ROE



PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

kepada Yth.
Ketua Jurusan
Fakultas Ekonomi UMSU
Di
Medan.

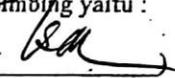
Medan, H
M



Dengan hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LISDA NASUTION
NPM : IS05160855
Konsentrasi : Keuangan
Kelas / Sem : VII (Tujuh) / G-malam

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : RADIMAN, SE, M.Si disetujui prodi : 
Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan / tempat penelitian serta proses pembimbingan dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Adanya Kenaikan GCG Sedangkan Profitabilitas (ROE) mengalami Penurunan
2. Adanya Penurunan CSR Sedangkan Profitabilitas (ROE) mengalami Peningkatan
3. Perusahaan telah menerapkan GCG dan CSR tetapi Profitabilitas (ROE) masih di
Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah : bawah Standar

Pengaruh GCG dan CSR terhadap Profitabilitas (ROE) pada
perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Medan, 20..

Dosen Pembimbing

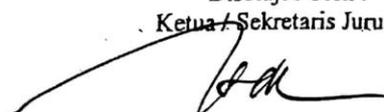
Peneliti/Mahasiswa


(RADIMAN, SE, M.Si)


(LISDA NASUTION)

Disetujui Oleh :

Ketua / Sekretaris Jurusan :


(JASMAN SARIFUDDIN H, SE, M.Si)

Diagendakan pada tanggal : 03 Januari 2019
Nomor Agenda : 1267

Catatan :

1. Proposal penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh program studi
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 20....

kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Wa
salamualaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : L I S I D A N A S U T I O N

NIM : 1 5 1 0 5 1 6 0 8 5 5

Tempat/Lahir : M U A R A P A R L A M P U N G A N
0 4 J U N I 1 9 9 6

Program Studi : Manajemen

Nama Mahasiswa : J L N P E N D I D I K A N I S E I R O T A
N K A B . D E L I S E R D A N G

Judul Penelitian : B U R S A E F E K T I N D O N E S I A

Tempat Penelitian : J L I R H J U A N D A B A R U N O A S - A
G M E D A N

Permohonan kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi
dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Saya lampirkan syarat-syarat lain :

Surat izin nilai sementara
Surat SPP tahap berjalan.

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :
Ketua Jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon

JASMAN SARIFUDDIN H. SE, M. Si

LISA NASUTION

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : LISDA NASUTION
NPM : 1505160855
Konstrasi : KEUANGAN
Fakultas : Ekonomi (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/IESP/
Perguruan Tinggi : Universitas Muhanmadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi. atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....2018

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00276/BEI.PWI/03-2019
Tanggal : 6 Maret 2019

Kepada Yth. : H.Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Muctihar Basri No.3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lisda Nasution
NIM : 1505160855
Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Return On Equity Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017** "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pinter Nasution
Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara



UMSU

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR *qwb* / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 21 Desember 2018

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : LISDA NASUTION
N P M : 1505160855
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas (Return on Equity) yang Terdaftar di BEI

Dosen Pembimbing : RADIMAN, SE.,M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 21 Desember 2019
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 13 Rabiul Akhir 1440H
21 Desember 2018 M


Dekan
H. JANURI, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl.Kapt.Mukhtar Basri No.3 (061) 6624-567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

UNIV/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : STRATA SATU (S1)
Ketua Prog. Studi : JASMAN SARIFUDDIN H., SE, M.Si
Pembimbing : RADIMAN, SE.,M.Si

Nama Mahasiswa : LISDA NASUTION
NPM : 1505160855
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN
CORPORATE SOCIAL REESPONSIBILITY TERHADAP
PROPITABILITAS (*RETURN ON EQUITY*) PADA
PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI
Periode 2013-2017

TANGGAL	Deskripsi Bimbingan Proposal	PARAF	KETERANGAN
5/12-2018	Perbaiki Fenomena masalah	☺	
13/12-2018	Perbaiki Identifikasi, Batasan, Rumusan, Manfaat dan Tujuan Penelitian.	☺	
21/12-2018	Perbaiki Format Penulisan, Perbaiki Kerangka konseptual, Perbanyak Teori dan Jurnal	☺	
27/12/2018	Perbaiki Metodologi Penelitian	☺	
31/12/2018	Acc Proposal	☺	

Medan, Januari 2018

Diketahui/ Disetujui

Ketua Program Studi Manajemen

Dosen Pembimbing

RADIMAN, SE., M.Si

JASMAN SARIFUDDIN H, SE, M.Si